

REBORN TO BE GREAT



Penjelasan Tema

Cover Story



REBORN TO BE GREAT



Dipilihnya tema *“Reborn to be Great”* merupakan kelanjutan dari tema *“Building the Quality and Transformation”* yang telah dilakukan sebelumnya, di mana TRIPA mulai melakukan pembenahan kualitas secara menyeluruh yang menyangkut semua aspek, yakni kualitas SDM, kualitas layanan, dan kualitas bisnis.

Kini pembenahan tersebut mulai menunjukkan hasil yang signifikan sehingga TRIPA siap menggapai target yang lebih baik dengan semangat *“Reborn to be Great”* yang didukung penuh oleh stakeholder, shareholder dan sesama insan TRIPA.

Theme *“Reborn to be Great”* is selected as the continuity of theme *“Building the Quality and Transformation”* that has conducted previously, where TRIPA was starting the quality improvement thoroughly related to all aspects, namely the quality of Human Resources, the quality of service and the quality of business.

Now the improvement is starting to show significant results so that TRIPA is ready to reach a better target with spirit of *“Reborn to be Great”* which is fully supported by stakeholders, shareholders and all TRIPA people.

Daftar Isi

Contents



4	Profil Perusahaan Company Profile	35	Aset Dan Liabilitas Asset and Liability
5	Data Perusahaan Company Data	35	Modal Sendiri Equity
6	Sekilas Perseroan Company Overview	36	Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio
6	Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR)	37	Rasio Likuiditas Liquidity Ratio
7	Pergerakan Dan Produktivitas Karyawan Selama 2018 Employees Turnover and Productivity in 2018	38	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
9	Struktur Organisasi Company Structure	39	Struktur GCG GCG Structure
10	Moto, Visi & Misi Motto, Vision & Mission	40	Dewan Komisaris Board of Commissioners
11	Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Culture and Values	42	Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees of the Board of Commissioners
12	Penghargaan 2018 Awards 2018	47	Direksi Board of Directors
13	Peristiwa Penting Significant Events	49	Komite-Komite Penunjang Direksi Supporting Committees of the Board of Directors
17	Laporan Manajemen Management Report	49	Pelatihan Komisaris Dan Direksi Commissioners and Directors Trainings
18	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	50	Manajemen Risiko Risk Management
21	Laporan Direksi The Board of Directors Report	51	Penilaian Risiko TRIPA TRIPA Risk Assessment
27	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis	52	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
28	Tinjauan Umum General Review	54	Laporan Auditor Independen Independent Auditor Report
28	Tinjauan Industri Industry Overview	57	Ringkasan Data Keuangan Financial Highlights
30	Pendapatan Premi Premium Income	59	Kantor Cabang Branches Office
31	Realisasi Pendapatan Premi Berdasarkan Lini Bisnis Realization of Premium Income based on Class of Business		
31	Target 2018 Dan Realisasi Pendapatan Premi Target of 2018 and Gross Premium Income Realization		
32	Beban Underwriting Underwriting Expenses		
33	Beban Klaim Neto Tahun 2018 Net Claim Expenses 2018		



01

Profil Perusahaan

Company Profile



TRUST

Corporate Value #1



DATA PERUSAHAAN

Company Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Asuransi Tri Pakarta
Tanggal Berdiri Date of Establishment	21 Agustus 1978 August 21, 1978
Dasar Hukum Pendirian Perusahaan Legal Basis of Establishment	Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No.183 tanggal 21 Agustus 1978 oleh Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman di Jakarta dalam Surat Keputusan No. YA 5/345/3 tanggal 2 Nopember 1978 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 698 tanggal 5 Desember 1978, Tambahan No. 97. PT Asuransi Tri Pakarta (the Company) was established based on Notarial Deed No. 183 dated 21 August 1978 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in Jakarta in his Decision Letter No. YA 5/345/3 dated 2 November 1978, and was published in State Gazette No. 698 dated 5 December 1978, Supplement No.97.
Bidang Usaha Line of Business	Asuransi Umum General Insurance
Kantor Pusat Head Office	Jl. Falatehan I No. 17-19 Kebayoran Baru, Jakarta 12160 - Indonesia Tel. 021-39502300 Fax. 021-739 4748 Website. www.tripakarta.co.id
Kepemilikan Ownership	Yayasan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia 63% Asuransi Wahana Tata 25% PT Tri Handayani Utama 12%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 400.000.000.000
Modal Setor Paid Up Capital	Rp 105.000.000.000
Jumlah Pegawai Total Employees	Jumlah karyawan Perusahaan adalah 450 karyawan tahun 2018. The Company has a total number of employees of 450 employees in 2018.
Jumlah Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan Branch and Representative Offices	Perusahaan memiliki enam belas (16) kantor cabang, satu (1) unit bisnis Syariah dan tiga puluh Empat (34) kantor perwakilan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. The Company has sixteen (16) branches, one (1) Sharia business unit and thirty four (34) representative offices located in various cities in Indonesia.
Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi Member of an Association/Organization	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Federasi Asosiasi Perasuransian Indonesia (FAPI), dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).

SEKILAS PERSEROAN

Company Overview

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) didirikan oleh insan Bank Negara Indonesia tanggal 21 Agustus 1978. Sebagai asuransi umum, TRIPA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan izin usaha bernomor KEP-1754/ MD/1978 tanggal 11 Desember 1978.

Pada perkembangannya, PT Asuransi Wahana Tata hadir sebagai pemegang saham (1986) dan posisi pemegang saham terakhir adalah Yayasan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata dan PT Tri Handayani Utama (2017).

Dalam menghadirkan layanannya, TRIPA ditopang oleh sumber daya manusia yang profesional, sistem pelayanan terintegrasi, penerapan teknologi informasi terkini, serta kerjasama harmonis dan mutual dengan para mitra usaha seperti loss adjuster dan reasuransi dari dalam dan luar negeri.

Oleh karenanya, TRIPA senantiasa menunjukkan kemajuan yang signifikan sehingga berhasil menjadi perusahaan asuransi yang sehat, kokoh dan terpercaya.

Dalam seluruh pelaksanaan kegiatan perusahaan, TRIPA mengedepankan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Alhasil TRIPA mampu menunjukkan kinerja, sumber daya dan layanan yang unggul, termasuk operasional perusahaan yang terintegrasi berkat dukungan teknologi informasi, efisiensi operasional. Semuanya dilakukan tanpa mengurangi produktivitas dan efektifitas pelayanan.

Berkat reputasi profesionalitas TRIPA yang dibangun selama lebih dari 40 tahun, kini semakin banyak nasabah yang mempercayakan kebutuhan asuransinya kepada TRIPA. Sehingga TRIPA melangkah semakin mantap menjadi salah satu perusahaan asuransi nasional terkemuka yang senantiasa memenuhi setiap kebutuhan para tertanggung dengan segenap usaha dan pelayanan terbaik.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Human Resources (HR)

Karyawan aktif TRIPA per 31 Desember 2018 berjumlah 450 orang, tidak termasuk Dewan Komisaris maupun Direksi.

Dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah tersebut telah mengalami penurunan sebesar 23 orang (4,86%),

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) established on August 21, 1978 by Bank Negara Indonesia personnel. As a general insurance company TRIPA is registered and is supervised by the Financial Services Authority with a business license number KEP-1754/MD/1978 on dated December 11, 1978.

During its development, PT Asuransi Wahana Tata joined as Shareholders (1986) and the last positions current shareholders are Dana Pensiun Bank Negara Indonesia Foundation, Asuransi Wahana Tata and PT Tri Handayani Utama (2017).

In providing valuable insurance services, TRIPA is concreted supported by professional human capital, an integrated service system, the application of the latest information technology, and harmonious and mutual cooperation with business partners, such as domestic and foreign loss adjusters and reinsurers.

Therefore TRIPA has been showing a significant progress that led it succeed to be the stable, solid, and reliable insurance company.

During all business activities, the company is always upholding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. Accordingly TRIPA is able to demonstrate excellent performance, resources and services, due to integrated company operations with information technology support, operational efficiency. All are carried out without reducing productivity and effectiveness of services.

Through professional reputation that has been built for more than 30 years, progressively more customers are now entrusting their insurance needs to TRIPA. Subsequently TRIPA steadily stepped into one of the leading national insurance companies that always strive to fulfill every need of the insured with all business and best service.

TRIPA active employees as of December 31, 2018 amounted to 450 people, not including the Board of Commissioners or Directors.

Compared to 2017, this number has decreased by 23 people (4.86%) or 23 person, due to a retirement

yang disebabkan oleh adanya pegawai yang pensiun/ pensiun dini, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau mengundurkan diri.

Penerimaan pegawai tetap di tahun 2018 dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan dan lebih memprioritaskan:

- Penambahan karyawan di unit kerja berdasarkan standar formasi dengan mempertimbangkan work load analysis.
- Penggantian karyawan yang keluar atau pensiun/ pensiun dini baik yang di unit kerja kantor pusat maupun di kantor cabang.
- Penerimaan pegawai program ODP (Officer Development Program).

or an early retirement, Termination of Employment Relationship (PHK) or resignation.

Recruitment of permanent employees in 2018 was carried out by considering aspects of necessity and prioritizing:

- Additions of employees in work units based on formation standards by considering work load analysis.
- Substitution of employees who leave or retire / retire early both in the head office work unit and at the branch office.
- Employee recruitment of ODP (Officer Development Program).

PERGERAKAN DAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN SELAMA 2018

Employees Turnover and Productivity in 2018

Keterangan Note	Jumlah Karyawan Number of Employees	Produktivitas Karyawan Employees Productivity
Jumlah per Desember 2017 Number per December 2017	473	
Alih Daya 2017 Outsourcing 2017	64	
Total Karyawan per Desember 2017 Total Employees per December 2017	537	Per orang = Rp 1,22 miliar Per person = Rp 1.22 billion
Pergerakan Karyawan di 2018 Employees Turnover in 2018		
a. Penerimaan Pegawai a. Employees Recruitment	45	
b. Karyawan Keluar b. Employees Leaves Their Jobs		
- Mengundurkan diri/PHK Resignation/Termination of Employment Relationship	43	
- Pensiun/Pensiun Dini Retirement/Early Retirement	23	
- Meninggal Decease	1	
- Lain-lain (Habis Kontrak) Miscellaneous (End Contract)	1	
Total Karyawan keluar Total Employees Leave	68	
Total Karyawan per Desember 2018 Total Employees per December 2018		
- Pegawai Tetap, Trainee, Kontrak Permanent Staff, Trainees, Contracts	450	Per orang = Rp 1,44 miliar Per person = Rp 1.44 billion
- Pegawai Outsourcing outsourcing employee	64	
Realisasi vs Target Produktivitas Karyawan 2018 Realization vs. Employee Productivity Targets 2018		Per orang = Rp 1.24 miliar Per person = Rp 1.24 billion
% dari Target % of Target		102,86%

Bagi TRIPA, karyawan merupakan aset yang paling berharga, oleh karenanya mereka diberi kesempatan yang setara dan terbuka untuk mengembangkan kemampuan dan karir mereka.

TRIPA considers employees as the most valuable assets, therefore they are given equal and open opportunities to develop their abilities and careers.

Untuk meningkatkan kompetensi, sertifikasi, knowledge dan skill para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, soft skill, selling skill, managerial skill maupun pengetahuan lainnya.

Biaya pelatihan dan pendidikan karyawan TRIPA tahun 2018 mencapai 2,84% dari total biaya Pegawai, Direksi dan Komisaris yakni Rp 2,26 miliar. Lebih kecil dibandingkan anggaran 2018 yang sebesar Rp 3,5 miliar.

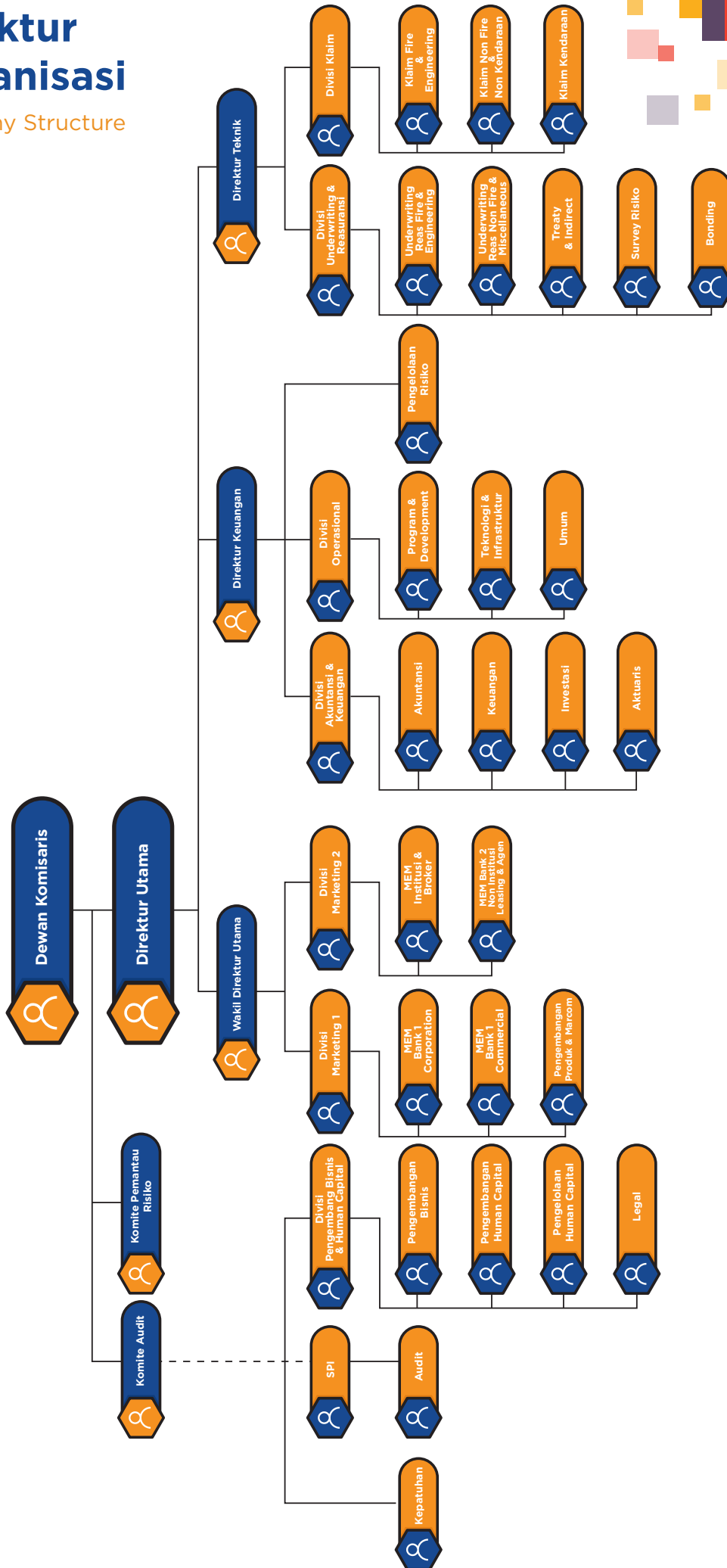
To improve employees' competence, certification, knowledge and skills of, TRIPA organizes trainings in technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills and other knowledge.

The expense of TRIPA employees' training and education for 2018 reached 2.84% of the total cost of Employees, Directors and Commissioners, which was Rp 2.26 billion. Smaller than the 2018 budget of Rp. 3.5 billion.



Struktur Organisasi

Company Structure



Moto, Visi & Misi

Motto, Vision & Mission

MOTO

Memberikan Yang Terbaik

MOTTO

Delivers The Best

VISI

Menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya yang unggul dalam kinerja, sumber daya dan layanan.

VISION

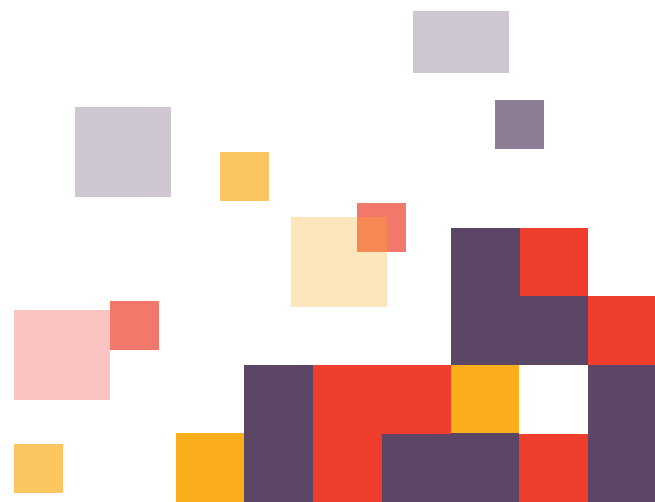
To become the foremost and reliable insurance company with excellent performance, resources and services.

MISI

- Menyediakan produk dan layanan asuransi umum yang berkualitas tinggi.
- Membangun jaringan pemasaran dan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan para pihak yang terkait dengan jasa asuransi.
- Meningkatkan nilai-nilai perusahaan dengan membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi.
- Membangun prasarana dan sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.

MISION

- To provide excellent general insurance products and services.
- To establish an integrated channel of distribution and develop mutual business partnership.
- To pursue high corporate values through character building program emphasizing on high commitment and integrity.
- To build infrastructure and structure to support the operational activities in achieving optimum performance.



Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Culture and Values

NILAI BUDAYA / CORE VALUES

Trust

Responsibility

Integrity

Professionalism

Awareness

PERILAKU UTAMA / CORE VALUES

- **Memiliki sense of belonging yang tinggi**
Possessing a significant Sense of Belonging
- **Senantiasa menjaga nama baik perusahaan**
Taking care of the Company's prestige as always

- **Memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan**
Possessing a significant Sense of Belonging
- **Selalu berpedoman pada SOP**
Always be guided by SOP

- **Taat beribadah**
Worshipping God
- **Jujur dan berpikiran positif**
Honest and be positive

- **Mengerti dan memahami tugas pekerjaan**
Understanding and Comprehending the assignment
- **Selalu berorientasi pada solusi**
Always tended to be solution-oriented

- **Peduli terhadap lingkungan perusahaan (eksternal & internal)**
Concerning about the Company's environment (external & internal)
- **Selalu memberikan layanan yang optimal**
Always delivering services at its best



Penghargaan 2018

Awards 2018



KARIM Award 2018
Best in Contribution Growth



KARIM Award 2018
The Best Islamic General Insurance Sharia



KARIM Award 2018
The Best Risk Management Islamic
General Insurance



Insurance Award 2018
dengan predikat "SANGAT BAGUS" untuk
kinerja keuangan tahun 2017



Best Syariah 2018
untuk kategori Asuransi Umum Syariah
Aset di atas Rp 100 milyar



**20 Top Financial
Institutions 2018**

Peristiwa Penting

Significant Events



Direktur Utama TRIPA menerima Piagam “Predikat Sangat Bagus” dalam Acara *Infobank Sharia Finance Institution Award 2018*.

The President Director of TRIPA received the “Excellent Predicate” Charter in the 2018 Infobank Sharia Finance Institution Award.



Direktur Utama TRIPA menerima penghargaan dalam Acara *Indonesia Insurance Consumer Choice Award 2018* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

The President Director of TRIPA received an award at the 2018 Indonesia Insurance Consumer Choice Award organized by Warta Ekonomi.



TRIPA yang diwakili oleh Direktur Keuangan menerima penghargaan *Top Insurance Leader Award 2018* yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

Represented by the Finance Director, TRIPA received the 2018 Top Insurance Leader Award organized by Warta Ekonomi.



Direksi TRIPA melakukan Wisuda *Officer Development Program (ODP)* Angkatan ke-2.

TRIPA Board of Directors organized the 2nd Batch Officer Development Program (ODP) Graduation.



TRIPA menerima KARIM Award kategori “Best in Contribution Growth”, “The Best Islamic General Insurance Sharia Unit” dan “The Best Risk Management Islamic General Insurance Sharia Unit” pada 4 Juni 2018 di Jakarta.

TRIPA received the KARIM Award in the category of “Best in Contribution Growth”, “The Best Islamic General Insurance Sharia Unit” and “The Best Risk Management Islamic General Insurance Sharia Unit” on June 4, 2018 in Jakarta.

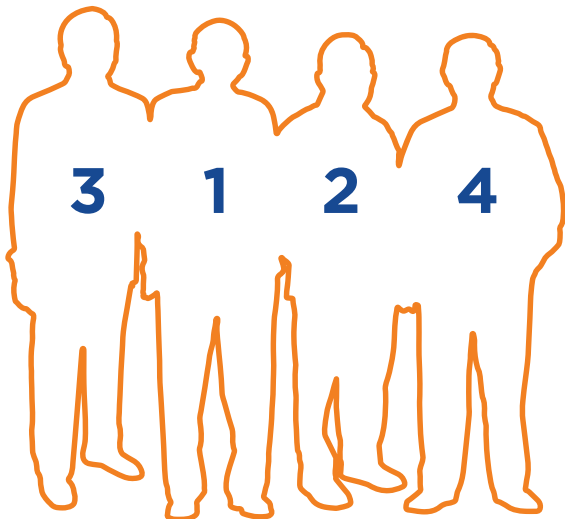


No.3 TRIPA menerima penghargaan “20 Top Financial Institution 2018” dari The Finance pada 29 November 2018 di Jakarta.

TRIPA obtained the “20 Top Financial Institution 2018” award from The Finance on November 29, 2018 in Jakarta.

Manajemen

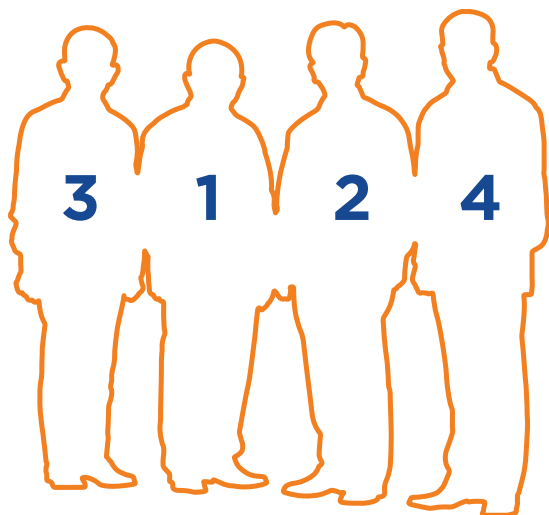
Management



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- 1. Agoest Soebhektie**
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner
- 2. Rudy Wanandi**
Komisaris | Commissioner
- 3. Martoni Frans Tumbelaka**
Komisaris Independen | Independent Commissioner
- 4. Mochammad Mudjib**
Komisaris Independen | Independent Commissioner



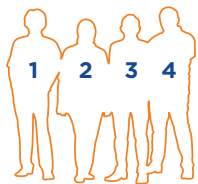
DEWAN DIREKSI

Board of Directors

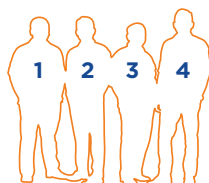
1. **Agung Abadi**
Direktur Utama | President Director
2. **Didin Wahidin**
Wakil Direktur Utama | Vice President Director
3. **Johnny R. Tampubolon**
Direktur Keuangan | Finance Director
4. **Ade Zulfikar**
Direktur Teknik | Technical Director

Kepala Divisi

Head Of Division



1. Klaim : Herri Yuswar
2. Satuan Pengawasan Intern : Dewi Oktoviani
3. Akuntansi dan Keuangan : Rohmat
4. Pengembangan Bisnis & Human Capital : Rudolf Tulus P. Sirait



1. Operasional : Chaidir
2. Underwriting dan Reasuransi : Achmad Husna
3. Marketing 1 : Didi Supardi
4. Marketing 2 : Teguh Pambudi

02

Laporan Manajemen

Management Report



RESPONSIBILITY

Corporate Value #2



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report



Agoest Soebhaktie

Komisaris Utama & Komisaris Independen

President Commissioner & Independent Commissioner

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa bahwasanya PT Asuransi Tri Pakarta — selanjutnya disebut TRIPA—dapat melalui tahun 2018 dengan baik.

Walaupun pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 mengalami pelandaian, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu lebih baik dari tahun 2017. Hal itu juga tercermin pada pertumbuhan industri asuransi di tanah air dilihat dari pertumbuhan premi yang positif. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pada premi bruto asuransi umum naik 9,7% menjadi Rp 60 triliun pada 2018.

Kinerja TRIPA

Pertumbuhan industri asuransi nasional tersebut sedikit banyak berdampak pada kinerja TRIPA. Dari sisi operasional, secara konsolidasi TRIPA membukukan peningkatan premi bruto sebesar 4,8% menjadi Rp 740,42 miliar (2018) dibandingkan tahun 2017. Secara finansial, setelah dikurangi bagian premi reasuransi dan cadangan premi, TRIPA menghasilkan Pendapatan Premi sebesar Rp 347,34 miliar, naik 4.2% dari tahun 2017. Pencapaian Laba setelah pajak pun meningkat 23,76% dari Rp 28,362 miliar menjadi Rp 35,101 miliar.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan TRIPA oleh Direksi sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja optimal dalam meningkatkan

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Our praise and gratitude goes to God Almighty that PT Asuransi Tri Pakarta - hereinafter referred to as TRIPA - can get through 2018 well.

Even though the global economic growth in 2018 has been slowed, Indonesia's economic growth has been able to be better than 2017. This was also reflected in the growth of the insurance industry in the country as seen from positive premium growth. The Financial Services Authority (OJK) noted that general insurance premiums rose 9.7% to Rp 60 trillion in 2018.

The Performance of TRIPA

The growth of the national insurance industry has more or less impacted TRIPA's performance. From an operational standpoint, on a consolidated basis TRIPA posted an increase in gross premiums of 4,8% to Rp 740,42 billion (2018) compared to years 2017. Financially, after reducing the reinsurance premiums and premium reserves, TRIPA generated premium income of Rp 347,34 billion, up 4.2% from 2017. Achievement of Profit also increased by 23.76% from Rp 28,362 billion to Rp 35,101 billion.

Assessment of the Performance of Directors

Based on supervision of the Board of Commissioners of TRIPA's policies and management by 2018, the Board of Commissioners considers that the Directors have worked optimally to improve the ability and



kemampuan dan kinerja perseroan sehingga dapat mencapai target yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018, walaupun terdapat langkah-langkah kerja yang perlu dicatat antara lain:

Perlunya penuntasan kajian khusus atas Struktur Organisasi, Proses Bisnis/bisnis model, Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Informasi, agar TRIPA menjadi organisasi yang efektif, efisien dan berkembang secara berkelanjutan.

Di samping itu, terkait melemahnya Rupiah, Komisaris menyarankan perlunya pelaksanaan *stressing test* atau *sensitivitas analysis* atas dampak dan risiko bisnis yang secara tidak langsung dihadapi Tripa. Pada Juni 2018 telah dilakukan revisi anggaran/*budget* 2018 yang telah disetujui oleh Pemegang Saham dan dilaporkan kepada OJK pada akhir Juni 2018. Komisaris juga menekankan Nilai budaya kerja TRIPA yaitu *Trust, Responsibility, Integrity, Professional, Awareness* diterapkan secara tertib, baik, dan benar, bukan sekedar slogan.

SDM

Di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) Komisaris mengingatkan kembali akan pentingnya mengikut sertakan karyawan dalam pendidikan asuransi bertaraf internasional demi meningkatkan kualitas dan kapabilitas SDM. Dewan Komisaris minta agar pelaksanaan Ketentuan reward & punishment dilaksanakan dengan benar dan profesional. Terkait dengan efektivitas penggunaan anggaran pelatihan, *Return on Training Investment (ROTI)* harus dapat diukur yaitu dapat dilihat pengaruhnya pada naiknya nilai produktivitas, penerapan sistem secara tertib, baik & benar, dan meminimalisir adanya pelanggaran.

Tata Kelola

Memahami bahwa bisnis industri perasuransian berlandaskan pada kepercayaan klien, Dewan Komisaris senantiasa mendorong setiap Insan Perseroan untuk selalu menekankan budaya GCG dalam pelaksanaan tugas dan setiap pengambilan keputusan, dengan dilandasi nilai dan norma yang berlaku serta tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris sementara juga menjalankan fungsi Komite Remunerasi dan

performance of the company so as to achieve the targets set out in the 2018 Work Plan and Corporate Budget (RKAP), even though there are work steps that to be noted, among others:

The need for the completion of special studies on Organizational Structure, Business Process / business models, Human Resources, and Information Technology, so that TRIPA becomes an effective, efficient and sustainable developing organization.

In addition, related to the weakening of the Rupiah, the Commissioner suggested the need for the implementation of a *stressing test* or *sensitivity analysis* of business impacts and risks that indirectly faced by TRIPA. In June 2018 a revision of the 2018 budget was approved by the Shareholders and reported to the OJK at the end of June 2018. The Commissioner also stressed the need for TRIPA work culture values namely *Trust, Responsibility, Integrity, Professional, Awareness* to be applied in an orderly, good, and correct manner, not just a slogan.

Human Resources

Concerning Human Resources (HR) the Commissioner reminds the importance of including employees in international insurance education in order to improve the quality and capability of HR. The Board of Commissioners requests that the implementation of the reward & punishment provisions be carried out correctly and professionally. In relation to the effectiveness of the use of training budgets, *Return on Training Investment (ROTI)* must be measurable and its influence can be seen on the rising of productivity values, implementing the system in an orderly, good & right manner, and minimizing violations.

Governance

Understanding that the insurance industry business is based on client trust, the Board of Commissioners always encourages all Company Personnel to always emphasize the GCG culture in carrying out their duties and every decision-making, with based on prevailing values and norms and a high level of compliance with applicable laws and regulations.

Performance Appraisal of the Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Nomination and Remuneration

Komite Kebijakan GCG. Seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah bekerja efektif dan sangat membantu manajemen untuk mendeteksi, mengidentifikasi dan mencegah potensi risiko perusahaan tidak bergeser menjadi kerugian riil.

Perubahan Susunan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris TRIPA telah mengalami perubahan hingga per 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan RUPS yang terbaru diadakan tanggal 16 April 2018 yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0178180 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 5 dari Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., MKn, adalah sebagai berikut:

1. Agoest Soebhektie (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)
2. Rudy Wanandi (Komisaris)
3. Martoni Frans Tumbelaka (Komisaris Independen)
4. Mochammad Mudjib (Komisaris Independen)

Prospek 2019

Dewan Komisaris berharap bahwa prospek bisnis TRIPA di tahun 2019 akan semakin baik. Keberhasilan TRIPA dalam memenuhi anggaran yang tertuang dalam RKAP tersebut membuktikan bahwa TRIPA semakin bertumbuh dan berkembang sehingga mampu meraih pasar industri asuransi yang sedang mempersiapkan diri untuk menyongsong era industri 4.0 agar dapat terus bertahan.

Penutup

Akhir kata Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan karya - karya terbaik sesuai keahlian dan kompetensi mereka masing-masing. Dewan Komisaris mengucapkan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan perhatiannya kepada kami selama ini. Semoga di tahun-tahun mendatang TRIPA dapat terus mengemban amanat dan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan untuk mengukir prestasi terbaik secara berkelanjutan.

Committee. The Board of Commissioners also carries out the functions of the Remuneration Committee and the GCG Policy Committee. All committees under the Board of Commissioners have worked effectively and greatly helped the management to detect, identify and prevent the company's potential risks from being shifted into real losses.

Amendment of The Board of Commissioners Composition

The composition of the Company's Board of Commissioners has amended that as of 31 December 2018, the Board of Commissioners based on the resolution on the latest Stockholders' Meeting held on 16 April 2018, as authorized by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0178180 and documented in Notarial Deed No. 5 of Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., Mkn., a public notary in Jakarta, as follows:

1. Agoest Soebhektie (President Commissioner is also an Independent Commissioner)
2. Rudy Wanandi (Commissioner)
3. Martoni Frans Tumbelaka (Independent Commissioner)
4. Mochammad Mudjib (Independent Commissioner)

Prospects of 2019

The Board of Commissioners expects that business prospects of TRIPA in 2019 will improve. The success of TRIPA in meeting the budget stated in the RKAP proves that TRIPA is growing and developing so that it can reach the insurance industry market that is preparing itself to welcome the industrial era 4.0 in order to continue to survive.

Closing

Finally, the Board of Commissioners expresses the high appreciation to the Directors, management, and all employees of the Company who have given their best according to their respective expertise and competence. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to the shareholders and all stakeholders for the support, cooperation, and attention to us. Hopefully in the coming years TRIPA can continue to carry out the trust mandate and the trust of various stakeholders to make the best achievement that is sustainable.

Laporan Direksi

The Board of Directors Report



Agung Abadi
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham yang kami hormati,

Kita bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas semua anugerah dan bimbingan-Nya, sehingga PT Asuransi Tri Pakarta ("TRIPA") dapat menempuh tahun 2018 dengan penuh kebanggaan dan optimisme yang tinggi karena hasil yang telah diperoleh TRIPA pada tahun 2018 telah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Situasi 2018

Pada 2018 Indonesia tetap mencatatkan kestabilan pertumbuhan ekonominya meskipun ekonomi global masih tumbuh tidak seimbang dan disertai ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi, yakni Pertumbuhan Ekonomi sebesar 5,40% lebih besar dibandingkan asumsi pertumbuhan 2018 sebesar 5,15%, Tingkat Inflasi: 3,50% (3,13%) Suku Bunga SPN 3 (tiga) Bulan : 5,20% (4,95%), Nilai Tukar Rp 13.384/USD (14.427/USD).

Situasi Industri Asuransi

Pertumbuhan perekonomian nasional yang antara lain ditopang oleh penguatan konsumsi masyarakat, berdampak positif pada kinerja industri asuransi umum nasional. Angka pendapatan premi untuk asuransi umum pada 2018 tercatat sebesar Rp 69,9 triliun atau tumbuh 9,8% dibanding 2017 dari Rp 63,6 triliun. Klaim pada 2018 tercatat sebesar Rp 30,1 triliun, naik sebesar 8,1% dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar Rp 27,7 triliun.

Dear shareholders,

We are grateful to God Almighty for all His gifts and guidance, so that PT Asuransi Tri Pakarta ("TRIPA") can go through 2018 with great pride and optimism because the results obtained by TRIPA in 2018 are in accordance with the (RKAP).

Situation in 2018

In 2018 Indonesia will continue to record stable economic growth even though the global economy is still growing unbalanced and accompanied by uncertainty of the global financial markets that remains high, i.e. Economic growth of 5.40% is greater than the 2018 growth assumption of 5.15%, Inflation Rate: 3.50% (3.13%) for 3-month SPN Interest Rate: 5.20% (4.95%), Exchange Rate of Rp 13,384 / USD (14,427 / USD).

Situation of Insurance Industry

National economic growth, among others, is supported by the strengthening of public consumption which has a positive impact on the performance of the national general insurance industry. Premium income figures for general insurance in 2018 were recorded at Rp 69.9 trillion or grew 9.8% compared to 2017 from Rp 63.6 trillion. Claims in 2018 were recorded at Rp 30.1 trillion, up by 8.1% compared to 2017 which was recorded at Rp 27.7 trillion.

Tantangan TRIPA

Sebagai perusahaan asuransi umum dengan bisnis inti dalam penyediaan layanan perasuransian kepada nasabah retail dan korporasi beserta para mitra kerja, TRIPA menghadapi tantangan antara lain semakin ketatnya persaingan industri asuransi umum di Indonesia. Kurangnya kesadaran masyarakat atas manfaat asuransi dan banyaknya pemain di industri asuransi umum nasional menyebabkan kecenderungan tarif premi asuransi umum berada di bawah harga wajar.

Selain itu, dewasa ini jenis produk asuransi yang semakin banyak dan industri keuangan yang sarat dengan teknologi digital, mendorong sejumlah perusahaan asuransi untuk mempercepat langkah agar tidak ketinggalan di perubahan era-digital.

Strategi TRIPA

Sesuai dengan arah perusahaan yang berorientasi pada profit, melalui semangat pembaruan (*reborn to be great*) guna membangun kualitas yang lebih baik, Perseroan telah merumuskan dan menjalankan kebijakan strategis kunci untuk meraih setiap peluang dan potensi yang muncul yakni:

- Meningkatkan komitmen pada peningkatan produksi yang dibarengi dengan semakin membaiknya kualitas pembayaran premi, pencapaian laba, *Risk Based Capital (RBC)*, Efisiensi biaya dan peningkatan produktifitas pegawai dalam setiap penyusunan rencana kerja perusahaan (RKAP).
- Memperkuat merek TRIPA sebagai salah satu langkah strategis untuk memberikan semangat perubahan sekaligus memperkuat kinerja bisnis perusahaan.
- Melakukan Inovasi produk, dengan mengeluarkan produk baru atau mengembangkan kemitraan dengan perusahaan lain dalam upaya membuka peluang pasar baru.
- Memutakhirkan proses bisnis agar lebih fleksibel dan berbasis digital sehingga mampu menjawab tuntutan pasar terhadap layanan yang lebih berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*).

Pencapaian Finansial

Berdasarkan 3 indikator utama kinerja perusahaan yang menjadi indikator kesehatan perusahaan, TRIPA mengalami peningkatan perolehan produksi premi dari Rp 706,18 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 740,42 miliar atau meningkat 4,8%. Sementara perolehan laba bersih meningkat sebesar 23,76% dari Rp 28,362 miliar menjadi Rp 35,101 miliar. Untuk tingkat kesehatan, TRIPA berhasil menjaga kesehatan perusahaan di level

Challenges of TRIPA

As a general insurance company with a core business in providing insurance services to retail and corporate customers and their partners, TRIPA faces challenges including increasing competition in the general insurance industry in Indonesia. Lack of public awareness of the insurance benefits and the large number of players in the national general insurance industry have led to a general insurance premium rates tend to be below the fair price of underprice.

In addition, today there are more types of insurance products besides the financial industry are loaded with digital technology that encouraging a number of insurance companies to accelerate steps so as not to miss in the changing digital era.

Strategies of TRIPA

In accordance with the direction of a profit-oriented company, through a spirit of renewal (*reborn to be great*) in order to build better quality, the Company has formulated and implemented key strategic policies to seize every opportunity and potential that arises namely:

- Increase the commitment to increase production together with the improved quality of premium payments, profit achievement, Risk Based Capital (RBC), cost efficiency and increased employee productivity in every preparation of the (RKAP).
- Strengthening the TRIPA brand as a strategic step to provide a spirit of change while strengthening the business performance of the Company.
- Innovating products by issuing new products or developing partnerships with other companies in an effort to open new market opportunities.
- Updating business processes to be more flexible and digitally based to be able to respond the market demands for more customer-oriented services.

Financial Achievement

Based on 3 main indicators of the company performance that are an indicator of company soundness, TRIPA experienced an increase in the acquisition of premium production from Rp 706,18 billion in 2017 to Rp 740.42 billion or an increase of 4.8%. While net profit increased by 23.76% from Rp 28.36 billion to Rp 35.10 billion. For the soundness level, TRIPA managed to maintain the health of the company at 189.67%, which is above the

189,67%, yang berada di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sebesar 120%.

Pencapaian Non Finansial

Selain berhasil memenuhi anggaran yang telah dituangkan dalam RKAP, TRIPA telah berhasil melakukan beberapa penyederhanaan proses bisnis antara lain pembubuhan digital sign dan digital stamp pada polis dan polis dicetak dengan *high speed printer* sehingga penerbitan polis menjadi lebih cepat dan lebih berkualitas.

Selain itu TRIPA telah membentuk cabang khusus menangani broker guna meraih pasar dari sumber bisnis broker yang memiliki basis nasabah korporat. TRIPA pun telah melakukan perbaikan layanan dengan membentuk ILA (*Internal Lost Adjuster*), unit khusus bagian klaim untuk mempercepat pelayanan klaim nasabah dan membuat pembentukan cadangan klaim dapat dilakukan dengan lebih realistis.

Pelaksanaan Digitalisasi terus berjalan dengan berbagai kemajuan seperti pemantapan *host to host*, penggunaan internet sebagai sarana telekomunikasi suara VOIP (*Voice Over Internet Protocol*), penerapan QR Code di seluruh polis guna menghindari *fraud* dan peluncuran *dashboard business intelligent* untuk meningkatkan kualitas data dan pelaporan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Memahami tujuan dan manfaat implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau GCG yakni demi pertumbuhan usaha, profitabilitas, dan keberlanjutan Usaha, TRIPA telah menerapkan hal-hal yang menjadi perhatian POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Penerapan POJK tersebut dilaksanakan antara lain dengan menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang dan anggaran dasar perusahaan, memenuhi kewajiban jumlah anggota Direksi dan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku, memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Investasi, serta memiliki struktur Organisasi, SOP dan Pedoman *Discover Recovery Plan*.

provisions of the Financial Services Authority (OJK) of 120%.

Non-financial Achievement

In addition to successfully met the budget set forth in the RKAP, TRIPA has succeeded in carrying out several business process simplifications including affixing digital sign and digital stamp on policies and policies printed with high speed printers so that policy issuance becomes faster and higher quality

TRIPA has also formed a special branch to handle brokers to gain market from broker business sources that have a corporate customer base. TRIPA has improved its services by establishing an ILA (Internal Lost Adjuster), a special claim unit to accelerate customer claims services and make the formation of claims reserves can be done more realistic.

Digitalization continues to run with various advancements such as stabilizing host to host, using the internet as a means of voice telecommunications VOIP (Voice Internet Protocol), implementing QR Code across policies to avoid fraud and launching intelligent business dashboards to improve data quality and reporting.

Implementation of Corporate Governance

Understanding the objectives and benefits of implementing good corporate governance or GCG that is for business growth, profitability, and business sustainability, TRIPA has implemented things that are of concern to POJK (Financial Services Authority Regulations) No.73/POJK/05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies and OJK Circular Letter No.17 / SEOJK.05 / 2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

The implementation of the POJK is conducted by, among others, holding a GMS in accordance with the provisions of the legislation and the articles of association of the company, fulfilling the obligations of the number of members of the Board of Directors and Commissioners according to applicable regulations, having an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Investment Committee, and having an Organizational structure, SOP and the Guideline of Discover Recovery Plan.

Terkait beberapa fungsi yang pelaksanaannya belum sepenuhnya mengacu pada sejumlah POJK, TRIPA telah menerapkannya dengan ketentuan minimal yang masih dapat dipenuhi, antara lain menunjuk audit eksternal, memiliki satuan kerja Kepatuhan yang bertanggung Jawab kepada Direktur Utama, memiliki tim atau satuan kerja pengembangan produk yang bertanggung jawab kepada Divisi Marketing, mengangkat kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebelum berlakunya uji Kemampuan dan Kepatutan, mempersiapkan satu orang calon tenaga aktuaris yang dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikasi FSAI.

Manajemen Risiko

Agar supaya pengelolaan dan pengendalian risiko menjadi efektif dan komprehensif, Direksi telah berperan aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di Perseroan serta bertanggung jawab untuk memaksimalkan penerapan manajemen risiko serta secara teratur. Untuk itu Direksi TRIPA telah melakukan Penilaian Sendiri Atas Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan Asuransi/ Perusahaan Reasuransi tahun 2018 baik konvensional maupun syariah dengan hasil penilaian: Sedang Rendah. Secara kategorial, nilai tersebut sama dengan tahun 2017, namun dilihat dari Nilai Risiko Keseluruhan, tahun 2018 lebih baik yakni 1.41 dibandingkan tahun sebelumnya yakni 1.42.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi TRIPA menilai bahwa Satuan Pengawasan Intern atau SPI, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, telah menjalankan tugasnya secara efektif dan berpedoman kepada Internal Audit Charter yang ada, untuk memastikan penerapan tata kelola serta kepatuhan pada aturan internal dan eksternal secara baik pada setiap tingkatan manajemen.

Perubahan Susunan Direksi

Direksi TRIPA mengalami perubahan hingga per 31 Desember 2018 berdasarkan RUPS yang terbaru diadakan tanggal 16 April 2018 yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0178180 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 5 dari Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., MKn, susunannya sebagai berikut:

Agung Abadi	: Direktur Utama
Didin Wahidin	: Wakil Direktur Utama
Johnny R Tampubolon	: Direktur Keuangan
Ade Zulfikar	: Direktur Teknik

Regarding several functions which implementation has not yet fully referred to a number of POJKs, TRIPA has implemented them with minimum provisions that can still be met, including appoints an external audit, having a Compliance work unit that responsible to the President Director, having a team or product development work unit responsible to the Marketing Division, appoints the head of the Internal Supervisory Unit (SPI) prior to the entry into force of the Competency and Compliance test, prepares one prospective actuary who is prepared to obtain FSAI certification.

Risk Management

In order for risk management and control to be effective and comprehensive, the Board of Directors has been actively involved in the supervision of risk management in the Company and is responsible for maximize the application of risk management, and to be done regularly. For this reason, the Board of Directors of TRIPA has conducted a Self-Assessment of the Application of Risk Management for Insurance Companies / Reinsurance Companies in 2018 both conventional and sharia with the results of the assessment: Medium Low. Categorically, the value is the same as 2017, but seen from the Overall Risk Value, 2018 is better, 1.41 compared to the previous year which is 1.42.

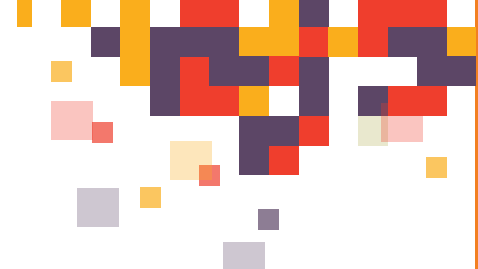
Performance Evaluation of Committee under the Board of Directors

The Board of Directors of TRIPA considers that the Internal Supervisory Unit or SPI, which reports to the President Director, has carried out its duties effectively and is guided by the existing Internal Audit Charter, to ensure the implementation of good governance and compliance with internal and external rules at all levels of management.

The Board of Directors Composition Amendment

The Board of Directors Composition has been amended that as of 31 December 2018, the composition of the Company 's Board of Directors based on the resolution on the latest Stockholders' Meeting held on 16 April 2018, as authorized by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0178180 and documented in Notarial Deed No. 5 of Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., Mkn., a public notary in Jakarta, as follows:

Agung Abadi	: President Director
Didin Wahidin	: Vice President Director
Johnny R Tampubolon	: Financial Director
Ade Zulfikar	: Technical Director



Prospek 2019

Pemerintah dan DPR dalam asumsi makro Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 mematok pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%. Menjelang dan pada saat Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Presiden aktifitas ekonomi, terutama dari konsumsi pemerintah, partai dan rumah tangga akan meningkat. Namun secara global, perlambatan pertumbuhan ekonomi diperkirakan masih berlangsung terkait perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, serta kondisi di negara-negara Uni Eropa, sehingga sedikit banyak memberikan pengaruh kepada perekonomian Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, dari sisi prospek industri asuransi umum, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menargetkan premi industri naik sekitar 6% pada tahun 2019, dengan tantangan bersama sebagai berikut:

- Penguatan sosialisasi pentingnya berasuransi untuk generasi milenial guna membantu mengurangi luasnya *disaster protection gap*.
- Penguatan tata kelola perusahaan dan kepatuhan pada regulasi: mengurangi perusahaan yang beku operasi / tutup.
- Penguatan koordinasi antar asosiasi bersama OJK sebagai regulator: mencari jalan tengah untuk biaya akuisisi yang wajar bagi para pihak.
- Penguatan basis data dan keakuratan data sabagai bagian dalam proses *underwriting* dan percepatan proses klaim, penggunaan portal atau host to host.

Menghadapi tantangan tersebut TRIPA tetap optimis akan cerah prospek industri asuransi di tahun-tahun mendatang. Jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar merupakan peluang bagi industri asuransi di Indonesia, khususnya TRIPA, untuk dapat mengedukasi dan menjelaskan pentingnya asuransi sebagai investasi jangka panjang bagi masyarakat.

Khusus di tahun 2019 TRIPA tetap berlandaskan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Bisnis retail akan menjadi tulang punggung ke depannya sambil senantiasa meningkatkan bisnis korporasi dengan terus mengembangkan *digital strategy* dengan mengoptimalkan integrasi sistem aplikasi asuransi berbasis web dengan modul aplikasi penunjang bisnis di perusahaan.

Untuk itu TRIPA senantiasa melakukan pengembangan dan penyempurnaan portal TRIPA yang digunakan untuk proses bisnis B-to-C ; B-to-B guna menjaring

Prospects of 2019

In the macro assumptions of the 2019 State Budget (APBN), the Government and the Parliament pegged economic growth of 5.3%. Ahead of and during the Legislative and Presidential Elections, economic activities mainly from government, party and household consumption will increase. But globally, the slowdown in economic growth is expected to continue due to the trade war between the United States (US) and China, as well as the conditions in the European Union countries, so that more or less will impact the Indonesian economy.

In line with the economic growth, in prospect terms of the general insurance industry, the Indonesian General Insurance Association (AAUI) targets industry premiums to increase by around 6% in 2019, with the following shared challenges:

- Strengthening socialization of the importance of insurance for millennial generation to help reduce the extent of disaster protection gap.
- Strengthening the corporate governance and compliance with regulations: reducing company operations frozen / closed.
- Strengthening coordination between associations with OJK as regulator: finding a middle ground for reasonable acquisition costs for the parties.
- Strengthening the database and data accuracy as part of the underwriting process and the acceleration of the claim process, the use of portals or host to host.

Facing these challenges TRIPA remains optimistic about the bright prospects of the insurance industry in the coming years. Indonesia's large population is an opportunity for the insurance industry in Indonesia, especially TRIPA, to be able to educate and explain the importance of insurance as a long-term investment for the community.

Specifically in 2019 TRIPA will remain based on the Long-Term Plan of the Company. The retail business will be the backbone of the future while continuously improving the corporate business by continuing to develop digital strategies by optimizing the integration of web-based insurance application systems with business supporting application modules in the company.

For that, TRIPA continues to develop and improve the TRIPA portal that is used for B-to-C business processes; and B-to-B in order to attract more

lebih banyak pelanggan di era digital hingga melakukan revitalisasi *data center* dan melakukan peremajaan infrastruktur *software*, *hardware* serta jaringan komunikasi data yang diharapkan.

Kami yakin bahwa di tahun mendatang TRIPA mampu untuk meningkatkan kinerja bisnisnya dengan lebih baik lagi berkat dukungan *stakeholders* Perseroan yang hingga kini telah memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada manajemen untuk terus berkarya sehingga memberikan hasil dan nilai tambah perusahaan yang semakin baik di masa mendatang.

Penutup

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh klien, pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, segenap karyawan, regulator serta mitra usaha yang telah memberikan dukungan penuh dan kepercayaannya kepada TRIPA. Kami senantiasa yakin bahwa apa yang telah kami capai sekarang ini akan semakin baik di tahun-tahun yang akan datang sehingga TRIPA menjadi perusahaan asuransi yang perannya semakin diperhitungkan secara nasional di tahun mendatang.

customers in the digital era to revitalize the data center and rejuvenate the expected software, hardware and data communication network infrastructures.

We are confident that in the coming year TRIPA is able to improve its business performance even better because of the support of stakeholders of the Company, which until now has given full support and trust to management to continue working so as to provide better results and added value for the company in the future

Closing

On behalf of the Directors, we would like to thank all clients, shareholders, members of the Board of Commissioners, all employees, regulators and business partners who have given their full support and trust to TRIPA. We are confident that what we have achieved now will get better in the years to come so that TRIPA becomes an insurance company which its role is increasingly taken into account nationally in the coming year.

Jakarta, 3 Juni 2019 | Jakarta, June 3rd, 2019

Atas nama Direksi | On Behalf of Directors



Agung Abadi
(Direktur Utama)
(President Director)

03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis



INTEGRITY

Corporate Value #3



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

TINJAUAN UMUM

General Review

Berdasarkan laporan Bank Dunia yang berjudul "Global Economic Prospects" edisi Januari 2019, proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2018 mengalami revisi dari 3,1% menjadi 3,0%. Pertumbuhan ekonomi yang mengalami pelandaian ini disebabkan karena pemulihan dalam aktivitas perdagangan dan manufaktur mengalami pelemahan. Meskipun hal itu dipicu oleh sejumlah faktor, namun tak pelak lagi perang dagang antara dua kekuatan utama ekonomi dunia, Amerika Serikat dan Tiongkok menjadi penyebab utama.

Di tengah-tengah kondisi seperti itu, perekonomian Indonesia justru mampu tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III tahun 2018 adalah 5,17% atau menunjukkan kenaikan secara tahunan sebesar 0,11 dibandingkan 5,06% pada kuartal yang sama di tahun 2017. Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat PDB sebesar 9,4% dari Rp 13.558,8 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 14.837,4 triliun pada tahun 2018. Angka konsumsi mencapai 5,05%, meningkat dari 4,95% di tahun sebelumnya. Inflasi menurun menjadi 3,13%, lebih baik dibandingkan 2017 sebesar 3,61%. Kebijakan suku bunga 6% (4,25% tahun 2017) dan nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sebesar Rp 14.481.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

A. Industri Asuransi

1. Pertumbuhan Premi Bruto

Penerimaan premi bruto industri asuransi hanya meningkat sebesar 4% dari Rp 407,7 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 424,15 triliun pada tahun 2018. Dengan meningkatnya PDB dari Rp 13.558,8 triliun (2017) menjadi Rp 14.837,4 triliun pada tahun 2018, maka rasio antara premi bruto terhadap PDB adalah sebesar 3% atau relatif sama dengan tahun 2017.

Porsi terbesar dari premi bruto industri asuransi tahun 2018 berturut-turut adalah premi bruto asuransi jiwa (45%), premi bruto badan penyelenggara jaminan sosial (35%), asuransi umum dan reasuransi (17%) dan perusahaan penyelenggara asuransi wajib (3%).

2. Pertumbuhan Klaim Bruto

Pada tahun 2018 jumlah klaim bruto industri asuransi meningkat sebesar 1,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 316,35 triliun (2017) menjadi Rp 320,02 triliun pada tahun 2018. Klaim perusahaan asuransi umum

As stated by The World Bank in its January 2019 edition of Global Economic Prospects, the 2018 global growth projection has been revised down from 3.1 to 3.0%. Economic growth was sloping because the recovery in trade and manufacturing activities has weakened. Although this was triggered by some factors, there was undoubtedly that the trade war between the two largest economy of the world, the United States and China was the main reason.

Amidst such condition, the Indonesia's economic growth has actually showed improvement compared to previous year. As stated by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesia's economic growth in the third quarter of 2018 was 5.17% or showed an annual increase of 0.11 compared to 5.06% in the same quarter of 2017. Gross Domestic Product (GDP) increased by 9.4% from Rp 13,558.8 trillion in 2017 to Rp 14,837.4 trillion in 2018. The consumption reached 5.05%, an increase from 4.95% in the previous year. Inflation rate declined to 3.13%, better than 2017 at 3.61%. Policy Interest rate was by 6% (4.25% in 2017) and rupiah exchange rate against the US Dollar amounting to Rp 14,481.

A. Insurance Industry

1. Gross Premium Growth

Gross industrial premium receipts insurance only increased by 4% from Rp 407.7 trillion in 2017 to Rp 424.15 trillion in 2018. Due to the increase of GDP from Rp 13,558.8 trillion (2017) to Rp 14,837.4 trillion in 2018, thus, the ratio between gross premiums to GDP is 3% or relatively the same as 2017.

The largest portion of the insurance industry gross premium in 2018 was life insurance gross premiums (45%), followed by gross premiums of social security administrators (35%), general insurance and reinsurance (17%) and compulsory insurance companies (3%).

2. Growth of Gross Claims

During 2018, the gross claims amount of the insurance industry increased by 1.16% compared to the previous year, from Rp 316.35 trillion (2017) to Rp 320.02 trillion in 2018. Claims from general insurance and reinsurance companies increased

dan reasuransi mengalami peningkatan dari Rp 35,26 menjadi Rp 37,02 triliun. Klaim dibayar perusahaan asuransi jiwa naik dari Rp118,58 triliun menjadi Rp 146,25 triliun. Klaim dibayar badan penyelenggara jaminan sosial mengalami peningkatan dari Rp 109,64 triliun menjadi Rp 123,01 triliun. Klaim perusahaan penyelenggara asuransi wajib mengalami peningkatan dari Rp12,13 triliun menjadi Rp 13,74 triliun pada tahun 2018.

Secara total, rasio klaim bruto terhadap premi bruto pada tahun 2018 adalah 75,45%, lebih tinggi dibandingkan dengan rasio klaim tahun 2017 yakni 67,6%. Kenaikan ini disebabkan pertumbuhan klaim dibayar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan premi bruto.

3. Pertumbuhan Jumlah Aset

Selama tahun 2018 jumlah aset industri asuransi Indonesia mencapai Rp 1.209,63 triliun atau meningkat sebesar 2,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.176,97 triliun. Jumlah aset perusahaan asuransi jiwa mengalami penurunan sebesar 4,8%, menjadi Rp 520,63 triliun dari Rp 546,64 triliun pada tahun 2017.

Jumlah aset perusahaan asuransi umum meningkat 8,2%, dari Rp 134,33 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 145,35 triliun, jumlah aset perusahaan reasuransi meningkat sebesar 4,9%, dari Rp 20,13 triliun (2017) menjadi Rp 21,11 triliun pada tahun 2018. Sedangkan jumlah aset perusahaan asuransi jiwa menurun sebesar 1,2%, menjadi Rp 133,73 triliun dari Rp 135,30 triliun pada tahun 2017.

B. Asuransi Umum

Usaha Asuransi Umum didefinisikan sebagai usaha jasa pertanggungansian risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

Kontribusi Premi Bruto dan Klaim Bruto

Kontribusi industri Asuransi Umum pada tahun 2018 terhadap keseluruhan premi bruto asuransi di Indonesia adalah sebesar 14%. Sementara itu jumlah klaim bruto Asuransi Umum adalah sebesar 11% terhadap klaim bruto asuransi Indonesia.

from Rp 35.26 to Rp 37.02 trillion. Claims paid by life insurance companies rose from Rp 118.58 trillion to Rp 146.25 trillion. Claims paid by social security administrators have increased from Rp 109.64 trillion to Rp 123.01 trillion. Claims for companies administering of mandatory insurance increased from Rp 12.13 trillion to Rp 13.74 trillion in 2018.

Overall, the ratio of gross claims to gross premiums in 2018 was 75.45%, higher than 2017 claim ratio of 67.6%. This was due to the growth of higher paid claims compared to gross premium growth.

3. Growth in Total Assets

In 2018, the total assets of Indonesia's insurance industry reached Rp 1,209.63 trillion, increased by 2.8% compared to the previous year's (Rp 1,176.97 trillion). Life insurance companies' assets decreased by 4.8%, to Rp 520.63 trillion from Rp 546.64 trillion in 2017.

In the meantime, the total assets of general insurance companies increased 8.2%, from Rp 134.33 trillion in 2017 to Rp 145.35 trillion in 2018. The total assets of reinsurance companies increased by 4.9%, from Rp 20.13 trillion (2017) to Rp 21.11 trillion in 2018. While the assets of life insurance companies decreased by 1.2%, to Rp 133.73 trillion from Rp 135.30 trillion in 2017.

B. General Insurance

General Insurance Business is a service business risk coverage that provides compensation to the insured or policy holder by reason of loss, damage, costs incurred, loss profit, or legal responsibility to third parties that may be suffered by the insured or policy holder due to an event that occurred uncertain as referred to in Law Number 40 of 2014 concerning Insurance.

Gross Premium Contributions and Gross Claims

The General Insurance industry contributed 14% of the overall insurance premium in Indonesia in 2018. Meanwhile, the gross claims amount of General Insurance is 11% of Indonesia's gross insurance claims.

Pangsa Pasar Premi Asuransi Umum berdasarkan Lini Bisnis

Pertumbuhan premi bruto industri Asuransi Umum tahun 2018 sebesar 9,7%. Kontribusi terbesar berturut-turut adalah dari asuransi kendaraan bermotor (28,7%) dan asuransi harta benda (25,5%), dan asuransi kredit (9,7%).

C. Reasuransi Umum

Menurut UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, Usaha Reasuransi adalah usaha jasa pertanggungungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi, perusahaan penjaminan, atau perusahaan reasuransi lainnya.

Kontribusi Premi Bruto dan Klaim Bruto

Pada tahun 2018, premi bruto dan klaim bruto industri Reasuransi berkontribusi sebesar 3% terhadap keseluruhan premi bruto dan klaim bruto asuransi di Indonesia.

Kontribusi Klaim dan Premi Reasuransi Umum berdasarkan Lini Bisnis

Pada tahun 2018, premi Reasuransi Umum Triwulan ke-3/2018 tercatat sebesar Rp 10,5 triliun atau tumbuh 25,7% dibanding periode yang sama pada tahun lalu (Rp 8,4 triliun). Dari sisi klaim dibayar, pada periode yang sama tercatat sebesar Rp 3,3 triliun atau peningkatan sebesar 29,3% dibandingkan tahun sebelumnya (Rp 2,6 triliun).

Market Share of General Insurance Premiums based on the Business Line

The general insurance industry gross premium growth in 2018 was 9.7%. The main contributors to this increase are motor vehicle insurance, property insurance and Credit Insurance which were 28.7%, 25.5% and 9.7% respectively.

C. General Reinsurance

As referred to in Law Number 40 of 2014 concerning Insurance, Reinsurance Business is a business that covers the insurance coverage of risks faced by insurance companies, insurance companies, or other reinsurance companies.

Gross Premium Contributions and Gross Claims

In 2018, the gross premium and gross claims of the Reinsurance industry contributed 3% to the overall gross premium and gross insurance claims in Indonesia.

Contributions to General Reinsurance Claims and Premiums based on Business Line

During 2018, General Reinsurance premiums for the 3rd / 2018 Quarter were recorded at Rp 10.5 trillion or grew by 25.7% over the period same last year (Rp 8.4 trillion). In terms of paid claims, in the same period, it was recorded at Rp 3.3 trillion or increased by 29.3% compared to the previous year (Rp 2.6 trillion).

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

PENDAPATAN PREMI

Premium Income

Tahun 2018, perolehan premi bruto adalah sebesar Rp 689,19 miliar bila dibandingkan dengan perolehan tahun 2017 sebesar Rp 655, 25 miliar, terjadi kenaikan sebesar Rp 33,93 miliar atau 5,18%. Kenaikan ini terjadi pada jenis asuransi: kebakaran, kendaraan bermotor dan pengangkutan.

Dari perolehan premi tersebut, premi reasuransi tahun 2018 berjumlah Rp 321,95 miliar atau 46,71% dari premi bruto, bila dibandingkan dengan tahun 2017 (Rp 349,03 miliar atau 53,27% dari premi bruto), terjadi penurunan sebesar Rp 27,08 miliar atau 7,75%. Premi reasuransi

In 2018, Gross Premium earned amounted to Rp 689.19 billion compared to the 2017 acquisition of Rp 655.25 billion, an increase of Rp 33.93 billion or 5.18%. This increase occurred in types of insurance: fire, marine cargo, engineering, marine hull and miscellaneous, as well as Gross premium from types of insurance : fire, motor vehicles and marine cargo.

From the above acquisition premium, reinsurance premium for 2018 amounted to Rp 321.95 billion or 46.71% of gross premiums, compared to 2017 (Rp 349.03 billion or 53.27% of gross premiums), an increase of Rp 27.08 billion or 7.75%. Included in the

ini mencakup biaya proteksi reasuransi excess of loss untuk melindungi berbagai aspek portfolio Perusahaan, dan sebagai jawaban bahwa telah tersedianya jaminan reasuransi yang memadai.

Dari pendapatan premi bruto sebesar Rp 689,19 miliar setelah dikurangi bagian premi reasuransi dan cadangan premi, maka tahun 2018 Perusahaan menghasilkan Pendapatan Premi Neto sebesar Rp 311,37 miliar, naik Rp 10,67 miliar atau 3,53% dari tahun 2017 sebesar Rp 300,76 miliar.

Persentase pendapatan premi neto terhadap premi bruto tahun 2018 mencapai 45,18%. Premi Bruto tahun 2018 untuk setiap jenis asuransi dan komposisi portfolio dibandingkan dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

reinsurance premium is the cost of excess of loss reinsurance protection to protect various aspects of the Company's portfolio, and as an answer to that has been the availability of adequate reinsurance back up.

Of the Rp 689.19 billion gross premium income, after deduction of reinsurance premium and premium reserve the company in 2018 obtained a net premium income of Rp 311.37 billion which was equivalent to an increase of Rp 10.67 billion or 3.53% from the 2017 figure of Rp 300,76 billion.

The percentage of net premium towards the 2018 gross premium was 45.18%. The gross premium earned in 2018 for each class of insurance and portfolio composition compared to that of 2017 is as follows:

REALISASI PENDAPATAN PREMI BERDASARKAN LINI BISNIS

Realization of Premium Income based on Class of Business

(Dalam jutaan rupiah)

(in million Rp)

Jenis Class	Premi Bruto Gross Premium		Naik (turun) Increase (Decrease)	Komposisi Composition (%)	
	2018	2017		2018	2017
Kebakaran Fire	379.936	348.794	31.142	55,13%	53,23%
Kendaraan bermotor Motor vehicles	85.096	83.644	1.452	12,35%	12,77%
Pengangkutan Marine cargo	55.151	49.402	5.744	8,00%	7,54%
Rekayasa Engineering	37.210	59.088	(21.878)	5,40%	9,02%
Rangka kapal Marine hull	21.243	47.375	-26.132	3,08%	7,23%
Rangka Pesawat Aviation hull	18.716	-	18.716	2,72%	-
Satelit Satellite	-	-	-	-	-
Energi Energy	6.233	-	6.233	0,90%	-
Tanggung Gugat Liability	1.210	-	1.210	0,18%	-
Kecelakaan Diri Personal accident	4.025	-	4.025	0,58%	-
Suretyship	11.106	-	11.106	1,61%	-
Kredit Credit	23.346	-	23.346	3,39%	-
Aneka Miscellaneous	45.920	66.950	-21.030	6,66%	10,22%
Jumlah Total	689.189	655.253	33.936	100%	100%

TARGET 2018 DAN REALISASI PENDAPATAN PREMI

Target of 2018 and Gross Premium Income Realization

Berdasarkan Target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2018, jumlah total Pendapatan Premi Bruto yang berjumlah Rp 689,19 miliar adalah 102,48% dari RKAP yang sebesar Rp 672,50 miliar.

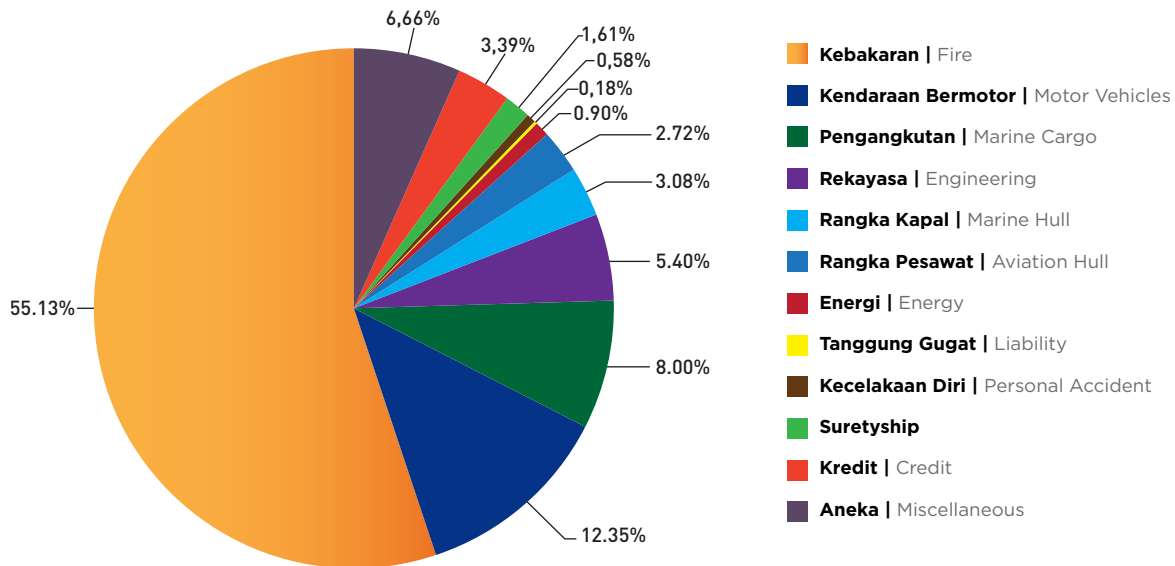
Based on the Corporate Budget and Work Plan target for 2018, the total gross premium income amounting to Rp 689.19 billion is 102.48% of the RKAP which is Rp 672.50 billion.

Pendapatan Premi Neto sebesar Rp 311.37 miliar, adalah 86,55% dari target RKAP 2018 yang sebesar Rp 359,77 miliar.

Net Premium Income of Rp 311.37 billion represents 86.55% of the 2018 RKAP target of Rp 359.77 billion.

REALISASI PENDAPATAN PREMI BERDASARKAN LINI BISNIS

Realization of Premium Income based on Class of Business



BEBAN UNDERWRITING

Underwriting Expenses

Klaim bruto dibayar tahun 2018 sebesar Rp 175,68 miliar atau 25,49% dari premi bruto, bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 187,90 miliar atau 28,68% dari premi bruto, terjadi penurunan sebesar Rp 12,22 miliar atau 6,50%.

Gross claim paid in 2018 amounted to 175,68 billion or 25.49% of gross premium, compared to the 2017 figure of Rp187.90 billion or 28.68% of gross premium, representing a decrease of Rp 12.22 billion or 6.50%.

Klaim terbesar terjadi pada jenis asuransi kebakaran mencapai Rp 92.99 miliar, yang berarti 52,93% dari total klaim bruto dibayar.

The biggest claim was on fire insurance. i.e. Rp 92.99 billion, representing 52.93% of total gross claim.

Klaim reasuransi tahun 2018 sebesar Rp 57,88 miliar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp 69,29 miliar sehingga terjadi penurunan sebesar Rp 11,41 miliar atau turun 16,47%.

The claim of reinsurance in 2018 was Rp 57.88 billion representing a decrease of Rp 11.41 billion or 16.47% compared to the 2017 figure of Rp 69.29 billion.

Dari klaim bruto sebesar Rp 175.68 miliar setelah dikurangi bagian klaim reasuransi dan cadangan klaim, maka beban klaim neto tahun 2018 mencapai Rp 133,18 miliar, naik sebesar Rp 13,28 miliar atau 11,08% dari tahun 2017 sebesar Rp 119,90 miliar.

From the Rp 175.68 billion gross claims mentioned above after deduction of reinsurance claim and claim reserves, came to a figure of 2018 was Rp 133.18 billion representing an increase of Rp 13.28 billion or 11.08% from the 2017 figure of Rp 119.90 billion.

Klaim bruto dan klaim rasio tahun 2018 untuk setiap jenis asuransi dibanding dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The gross claims paid and the claim ratio of 2018 for each class of insurance compared to those of 2017 are as follows:

(Dalam jutaan rupiah)

(in million Rp)

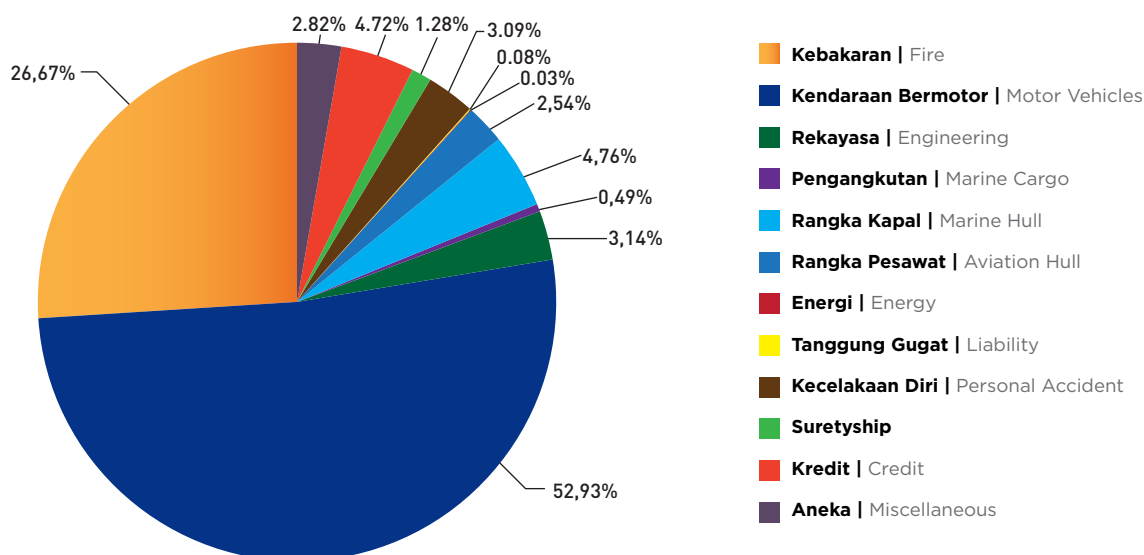
Jenis Class	Klaim Claims		Naik (turun) Increase (Decrease)	Komposisi Composition (%)	
	2018	2017		2018	2017
Kendaraan bermotor Motor vehicles	46.850	61.261	-14.410	26,67%	32,60%
Kebakaran Fire	92.991	86.082	6.909	52,93%	45,81%
Pengangkutan Marine cargo	868	10.984	(10.116)	0,49%	5,85%
Rekayasa Engineering	5.525	13.665	(8.130)	3,14%	7,27%
Rangka kapal Marine hull	8.364	8.366	-1	4,76%	4,45%
Rangka Pesawat Aviation hull	4.464	-	4.464	2,54%	-
Satelit Satellite	-	-	-	-	-
Energi Energy	53	-	53	0,03%	-
Tanggung Gugat Liability	147	-	147	0,08%	-
Kecelakaan Diri Personal accident	5.425	-	5.425	3,09%	-
Suretyship	-2.257	-	-2.257	-1,28%	-
Kredit Credit	8.298	-	8.298	4,72%	-
Aneka Miscellaneous	4.950	7.553	-2.603	2,82%	4,02%
Jumlah Total	175.680	187.902	(12.221.222)	100%	100%

BEBAN KLAIM NETO TAHUN 2018

Net Claim Expenses 2018

Realisasi Beban Klaim Neto pada 2018 adalah sebesar Rp 133,18 miliar. Rasio Beban Klaim terhadap Pendapatan Premi Neto adalah 42,77%, masih di bawah target RKAP 2018 yang sebesar 44,00% atau 97,21% dari target.

The realization of Net Claim Expenses in 2018 was Rp 133.18 billion. The Claim Expense Ratio for Net Premium Income is 42.77%, still less than the 2018 RKAP target of 44.00% or 97.21% of the target.



Komisi dibayar tahun 2018 sebesar Rp 96,26 miliar, merupakan 13,97% dari premi bruto (tahun 2017 = 14,05% dari premi bruto).

The commission paid in 2018 was Rp 96.26 billion representing 13.97% of gross premium (2017=14.05% of gross premium).

Komisi net untuk tahun 2018 menunjukkan suatu beban dengan jumlah sebesar Rp 9,92 miliar.

Net commission in 2018 showed an amount of Rp 9.92 billion.

Dengan angka-angka beban klaim retensi sendiri dan komisi net di atas, maka jumlah beban underwriting adalah sebesar Rp 145,33 miliar, naik sebesar Rp 5,40 miliar atau 3,86% dari tahun 2017 sebesar Rp 139,93 miliar.

Hasil underwriting tahun 2018 menunjukkan angka sebesar Rp 166,04 miliar naik sebesar Rp 5,20 miliar atau 3,24% dari tahun 2017 sebesar Rp 160,83 miliar. Persentase Hasil Underwriting terhadap Premi Bruto tahun 2018 adalah 24,09% (tahun 2017 = 24,55%).

Jumlah kekayaan Perusahaan pada akhir tahun 2018 berjumlah Rp 1.768,43 miliar, bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp 1.393,35 miliar menunjukkan kenaikan sebesar Rp 375,08 miliar atau 26,92%.

Aset serta Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

(in milion Rp)

Aset	2018	2017	Naik (Turun) Increase (Decrease) %
Aset Non Investasi Non-Investment Assets	368.685	349.393	5,83%
Aset Investasi Investment Assets	582.450	494.673	17,75%
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	663.908	408.379	62,58%
Aktiva Tetap Property and Equipment	150.301	135.917	10,59%
Aktiva Lainnya Other Assets	3.090	4.992	(38,10%)
Jumlah Aset Total Assets	1.768.434	1.393.354	26,92%

LIABILITAS DAN EKUITAS | Liability and Equity

Aset	2018	2017	Naik (Turun) Increase (Decrease) %
Liabilitas Lancar Current Liabilities	197.645	199.896	(1,13%)
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liability	1.040.157	718.276	44,82%
Liabilitas Lainnya Other Liabilities	90.288	55.565	62,49%
Pinjaman Subordinasi Subordinasi Loan	-	-	
Modal Sendiri Equity	440.344	419.617	4,94%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	1.768.434	1.393.354	26,92%

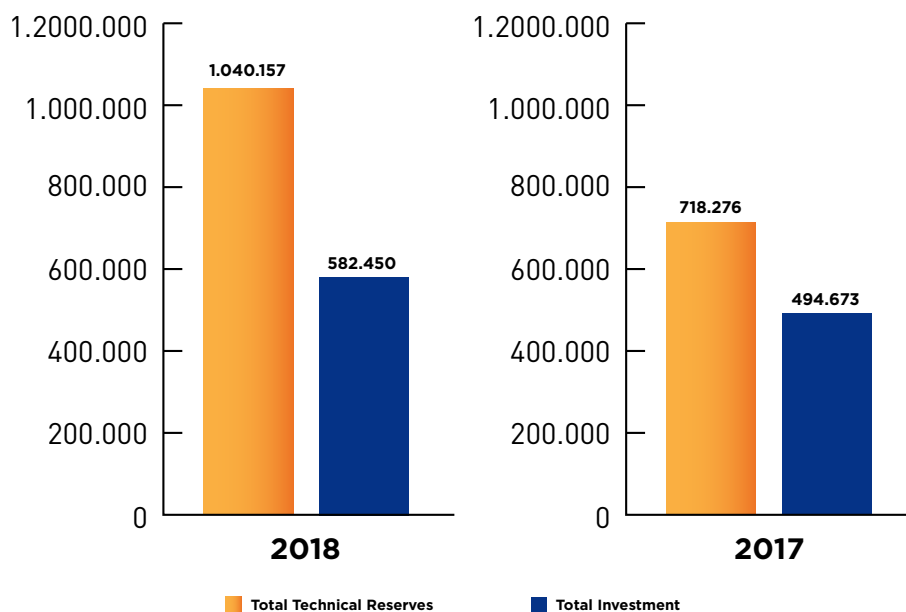
The accumulation of own retention claim and net commission figures as above mentioned, ends up to an underwriting operational expense figure of Rp 145.33 billion representing a increase of Rp 5.40 billion or 3,86% compared to the 2017 figure of Rp 139.93 billion.

Underwriting result achieved in 2018 was Rp 166,04 billion or representing a decrease of Rp Rp 5.20 billion equivalents to 3.24% compared to 2017 figure of Rp 160.83 million. The ratio of underwriting result to gross premium in 2018 was 24.09% compared to 24.55% for the year of 2017.

The company's Total Assets at the end of 2018 was Rp 1,768.43 million, compared to the end of 2017 which was Rp 1,393.35 billion, it was indicating an increase of Rp 375,08 billion or 26.92%.

The Company's 2018 Assets and Liabilities and Equity compared to the 2017 is as follows:

TOTAL INVESTMENT AND TOTAL TECHNICAL RESERVES



ASET DAN LIABILITAS

Asset and Liability

Jumlah investasi tahun 2018 sebesar Rp 582,45 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 494,67 miliar, terjadi kenaikan sebesar Rp 87,78 miliar atau naik 17,75%. Kenaikan tersebut dalam bentuk deposito berjangka, efek utang tersedia untuk dijual, sukuk dan penyertaan saham.

Cadangan teknis perusahaan naik menjadi Rp 1.040,16 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 718,28 miliar, menunjukkan kenaikan sebesar Rp 321,88 miliar atau 44,82%

MODAL SENDIRI

Equity

Jumlah modal sendiri pada akhir tahun 2018 meningkat menjadi Rp 440,34 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 419,62 miliar, menunjukkan peningkatan Rp 20,73 miliar atau naik 4,94%.

Peningkatan disebabkan adanya penurunan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 0,17 miliar, dan saldo laba Rp 20,90 miliar.

Beban Usaha

Besar kecilnya beban usaha akan sangat berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perusahaan, oleh karena itu manajemen berupaya efisien di segala bidang. Beban usaha tahun 2018 mencapai Rp 154,08 miliar, menunjukkan peningkatan sebesar Rp 4,39 miliar atau 2,93 % dari tahun 2017 sebesar Rp 149,69 miliar. Rasio

The total investment of 2018 was Rp 582.45 billion increased by Rp 87.78 billion or 17.75% compared to the 2017 figure of Rp 494.67 billion. This increase was in the form of time deposits, available for sale marketable debt securities, sukuk, equity investments.

Company technical reserves increase to Rp 1,040.16 billion compared to the 2017 figure of Rp 718,28 billion show inclining amounted to Rp 321.88 billion or 44.82%.

The company's Total Equity of 2018 was Rp 440.34 billion, compared to 2017 amounting to Rp 419.62 billion, it showed an increased of 20.73 billion or 4.94%.

This increment happened due to a decrease of other equity component amounted to Rp 0.17 billion and retained earnings of Rp 20.90 billion.

Operating Expenses

As operating expenses are considered as a very crucial factor to determine the operational efficiency, the management make a hard effort to do efficiency program in every field. The Operational Expenses in 2017 amounted to Rp 154.08 billion representing a increase of Rp 4,39 billion or 2.93 % from the 2017

beban usaha terhadap premi bruto tahun 2018 sebesar 22,36% dibandingkan 22,85% di tahun sebelumnya.

Laba Bersih

Laba bersih perusahaan setelah dipotong pajak di tahun 2018 adalah sebesar Rp 35,10 miliar atau tercapai 100,27% dari target tahun 2018 dan meningkat sebesar Rp 6,74 miliar atau 23,76% dari pencapaian laba bersih tahun 2017 yaitu sebesar Rp 28,36 miliar.

Kesehatan perusahaan di tahun 2018 berdasarkan ketentuan yang ada telah menunjukkan hasil analisa perhitungan rasio pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 tentang pedoman perhitungan jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 189,67% , 211,57%.

RASIO KECUKUPAN INVESTASI

Investment Adequacy Ratio

Pencapaian rasio kecukupan investasi 2018 adalah sebesar 133,68% telah memenuhi PJOK Nomor 71/PJOK.05/2016 pasal 25 tentang rasio kecukupan investasi.

Dengan memenuhi rasio kecukupan investasi sebesar 133,68% perusahaan telah memiliki Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan juga telah memiliki Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk bukan investasi berupa kas dan bank yang jumlahnya di atas liabilitas pembayaran klaim dan liabilitas lain kepada pemegang polis serta cadangan teknis retensi sendiri.

RASIO LIKUIDITAS

Liquidity Ratio

Rasio Likuiditas sebesar 146,13% menjadi perhatian bagi Direksi sehubungan dengan aturan PMK Nomor 124/PMK.010/2018 pasal 2 bahwa perusahaan asuransi yang dapat memasarkan produk asuransi kredit dan surety bonds harus memenuhi Rasio Likuiditas minimum 150%.

figure of Rp 149.69 billion. The ratio of operating expenses to gross premium for the year of 2018 was 22.36% compared to 22.85% of the previous year.

Net Profit

The Company's net profit for 2018 after tax deduction was Rp 35.10 billion, reaching 100.27% of the 2018 target and increased by Rp 6.74 billion or 23.76% of the 2017 net profit which was Rp 28.36 billion.

The soundness of the company in 2018 was based on the existing provisions has shown the results of the analysis of the calculation of the investment adequacy ratio in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017 on guidelines on calculating Minimum Risk Based Capital for insurance companies and reinsurance companies, for 2018 and 2017 amounting to 189.67% and 211.57% respectively.

The achievement of the 2018 investment adequacy ratio is 133.68% which has fulfilled PJOK Number 71 / PJOK.05 / 2016 article 25 concerning the investment adequacy ratio.

By fulfilling the investment adequacy ratio of 133.68%, the company has Allowable Assets in the form of investments pursuant to the provisions of the regulator and has also Allowable Assets of non-investment in the form of cash and banks whose amounts are above claims payment liabilities and other liabilities to policy holders and retention technical reserves themselves.

The Liquidity Ratio of 146.13% is of concern to the Board of Directors due to PMK regulation Number 124 / PMK.010 / 2018 article 2 concerning insurance companies that can market credit insurance products and surety bonds must meet a minimum Liquidity Ratio of 150%.



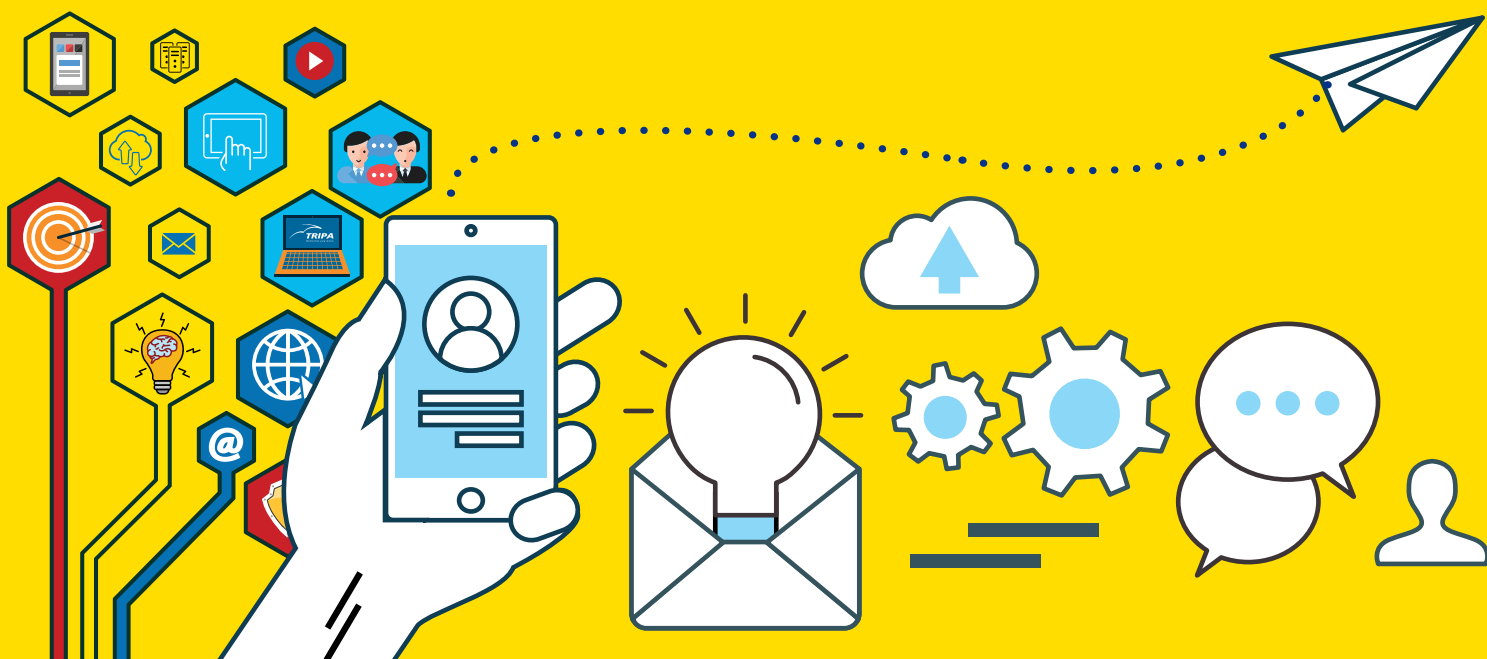
04 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PROFESSIONALISM

Corporate Value #4



Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang benar, dalam arti adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Oleh karenanya penerapan GCG merupakan hal yang sangat penting dalam membangun integritas bisnis asuransi.

Menyadari hal itu, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa infrastruktur yang telah diadakan untuk menunjang penerapan GCG diantaranya:

- Pedoman Penerapan GCG (Panduan Tata Kelola Perusahaan yang baik).
- Pedoman Etika Bisnis, Etika Kerja dan Budaya Kerja.
- *Audit Charter* Satuan Pengawasan Intern.
- Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.
- Kebijakan-kebijakan internal yang mendukung.

TRIPA terus melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan membuat infrastruktur dan kebijakan yang diperlukan agar GCG dapat terimplementasi secara baik dan menjalankan praktek-praktek manajemen yang sehat. Seluruh infrastruktur tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran TRIPA sejak 2015.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG tersebut sejalan dengan nilai-nilai TRIPA, yakni *Trust* (kepercayaan), *Responsibility* (Tanggung jawab), *Integrity* (Integritas), *Professionalism* (Profesionalisme) dan *Awareness* (Kepedulian).

Oleh karenanya Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek operasional merupakan mandat untuk memastikan pengembangan organisasi yang kompetitif yang pengembangan organisasi yang kompetitif yang digerakkan oleh orang-orang yang mampu yang menghargai nilai-nilai TRIPA tersebut.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Mengacu kepada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is the foundation for the establishment of systems, structures, and corporate culture that is adaptive to changes in an increasingly competitive business environment and be able to build a system of internal control and reliable risk management. Subsequently the implementation of GCG principles is very important for building insurance business integrity.

For that reason, the Board of Commissioners, The Board of Directors and all employees of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) set the commitment to apply the principles of the GCG in line with the prevailing laws and regulations. Several infrastructures had been established to support the application of GCG. i.e.:

- Guidance on the application of GCG.
- Guidance on Business Ethics, Works Ethics and Corporate Culture.
- Audit Charter for Internal Audit.
- Guidance on the application of Know Your Customer.
- Principles Supportive internal policies.

TRIPA had seriously made a big effort to improve the quality of the GCG application by setting up the infrastructures and policies needed to ensure that the GCG and sound management practices had been properly implemented. All the infrastructures have been forwarded to all levels in TRIPA since 2015.

GCG principles are in line with TRIPA Corporate values which are: Trust, Responsibility, Integrity, Professionalism and Awareness.

Hence, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are strongly committed to apply the principles of GCG in all operational aspects is the mandate to ensure the development of the competitive organization driven by professionals who are committed to TRIPA Corporate values.

In accordance with Law No. 40 year 2007 concerning limited company Chapter I on General Provisions of Article 1, the Company's Organs consist of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi di mana hak Pemegang Saham dilindungi. RUPS memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban atas segala kebijakan yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip GCG saat mengelola Perusahaan, serta membuat perubahan pada anggaran Dasar Perusahaan. RUPS selalu diadakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku perusahaan.

Rapat Umum selain RUPS, adalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan pada 16 April 2018 di Jakarta. RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi dan Komisaris dan pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili mayoritas saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB tersebut adalah antara lain pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi TRIPA.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan saran, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis TRIPA, serta melakukan tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari waktu ke waktu.

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu yang berakhir pada penutupan RUPS ketiga sejak pengangkatan dan dapat diangkat kembali. Akan tetapi, pemegang saham dapat memberhentikan komisaris setiap saat sebelum berakhirnya periode tersebut melalui RUPS.

Susunan Dewan Komisaris

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang termasuk 3

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest corporate governance structure body where the rights of the Shareholders are protected. GMS has authority to evaluate Board of Commissioners and Board of Directors performance, asking Board of Directors accountability in entire business initiatives that are considered violating GCG principles during the Company's management, and to revise Articles of Association. The GMS is always organized annually, no less than 6 months after the end of the company's financial year.

The other General Meeting is the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held at any time based on the needs for the benefit of the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was conducted on April 16, 2018, in Jakarta. The AGMS was attended by all Directors and Commissioners and shareholders and/or representatives of shareholders representing majority shareholders that have valid rights which have been issued by the Company.

The resolutions of the Annual GMS and EGMS included the Composition changes of the Board of Commissioners and the Board of Directors of TRIPA.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervision, advices, monitoring and evaluation the implementation of the strategic policies of TRIPA and other duties as stated in the Articles of Association of the Company and decided by the Shareholders Annual General Meeting from time to time.

Members of The Board of Commissioners are nominated and appointed through the Shareholders Annual General meeting for a period which will lapse in the closing the third Shareholders Annual General Meeting since the appointment and can be reappointed. However, the Shareholders can dismiss the commissioners at anytime before the end of the period through Shareholders Annual General Meeting.

The Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2018, the Board of Commissioners consists of 4 (four) people including 3 independent

orang Komisaris independen. Dengan demikian TRIPA sudah memenuhi ketentuan jumlah komisaris yang diperkenankan di dalam POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Susunan Komisaris TRIPA per 31 Desember 2018 adalah:

Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris TRIPA per 31 Desember 2018 diangkat berdasarkan RUPS yang terbaru diadakan tanggal 16 April 2018 yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0178180 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 5 dari Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., MKn, dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Agoest Soebhektie	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
Rudy Wanandi	Komisaris Commissioner
Martoni Frans Tumbelaka	Komisaris Independen Independent Commissioner
Mochammad Mudjib	Komisaris Independen Independent Commissioner

Rapat Dewan Komisaris

Rapat-rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap bulan selama tahun buku 2018. Keputusan rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris sekaligus daftar hadirnya. Risalah tersebut berisikan agenda rapat, pernyataan mengenai substansi dari agenda dan hasil rapat termasuk nama anggota Dewan Komisaris yang keberatan serta alasan keberatan. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir pada rapat tersebut mencantumkan nama serta menandatangani risalah rapat.

Kehadiran Anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Asuransi Tri Pakarta sepanjang tahun 2018 mengadakan 12 kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir di dalam semua rapat-rapat tersebut.

Commissioners. Consequently TRIPA has fulfilled the provisions of the number of commissioners permitted in the POJK (Financial Services Authority Regulation) No.73 / POJK / 05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and OJK Circular Letters No.17 / SEOJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

The composition of TRIPA Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Board of Commissioners' Appointment Legal Bases

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of company's Board of Commissioners based on a resolution on the latest Stockholders' Meeting held on 16 April 2018, as authorized by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0178180 and documented in Notarial Deed No. 5 of Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., Mkn., a public notary in Jakarta, as follows:

Meetings of the Board Of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners had been held every month in the fiscal year 2018. The decisions of the meetings were recorded in the Minutes of meeting of the Board of Commissioners completed with the list of attendance. The Minutes of the Meetings consist of the meeting agenda, statement on the substance of the agenda and the decisions made including the name of the members who objected the decision and the reasons. Every commissioner who present in the meeting has to put down his/her name and signatures on the minutes.

The Board of Commissioners Meeting Attendance

The Board of Commissioners of TRIPA during the fiscal year 2018 had organized 12 formal meetings and several informal meetings to discuss The Board of Directors performance report for certain period in managing the Company. All members of the Board of Commissioners were present in all these meetings.

Keputusan di dalam rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah. Jika musyawarah tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika terdapat perbedaan pendapat dalam keputusan tersebut, maka perbedaan pendapat tersebut harus dicatat secara jelas di dalam risalah dengan disertai alasannya.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Mekanisme kerja Dewan Komisaris dibuat untuk mendukung tercapainya:

- Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan sistem pengawasan komprehensif jangka pendek dan jangka panjang.
- Pelaksanaan fungsi/wewenang dan tugas Dewan Komisaris dengan baik, meliputi:
 - a. Fungsi/wewenang dalam memberi persetujuan RKAP Tahunan.
 - b. Fungsi Pengawasan.
 - c. Fungsi Saran/Nasehat kepada Direksi.
 - d. Fungsi Komite Audit.
 - e. Fungsi Pemberian Saran secara insidental sesuai kebutuhan.

Laporan Triwulanan dan Tahunan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris diserahkan kepada Pemegang Saham sesuai jadwal yang ditentukan.

KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Supporting Committees of the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite bentukan Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Anggota Komite Audit terdiri dari :

- Seorang Komisaris Independen sebagai Ketua.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian dibidang audit, keuangan, akuntansi, atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi yang memiliki unit syariah.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perasuransian.

Susunan Komite Audit

Komite Audit TRIPA diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 16 April 2018, dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 5 dari Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., MKn, dengan susunan sebagai berikut:

1. Martoni Frans Tumbelaka (Ketua)
2. Mochammad Mudjib (Anggota)
3. Sri Wahyuwidati (Anggota)

All decision taken in the meeting are based on consensus. In case the consensus is not reached, the decisions are made through voting. If there are different opinions in the decisions, then the difference must be stated clearly in the Minute of the Meeting completed with the reasons of the objections.

Mechanism and Assessment Criteria for Commissioners' Performance

Work mechanism of The Board of Commissioners is mainly directed to achieve:

- The implementation of the Annual Work Plan of the Commissioners.
- The implementation of the short term and long term comprehensive supervisory system.
- The proper implementation of the functions/ authorities and duties of the commissioner, which covers:
 - a. Function/authorities in giving approval to the Annual Budget.
 - b. Supervisory Function.
 - c. Advisory Function to the Board of Directors.
 - d. Function of Audit Committee.
 - e. Accidental Advisory function as needed.

The Quarterly and Annual reports on the implementation of the functions and duties of The Board of Commissioners are submitted to the Shareholders on scheduled.

Audit Committee

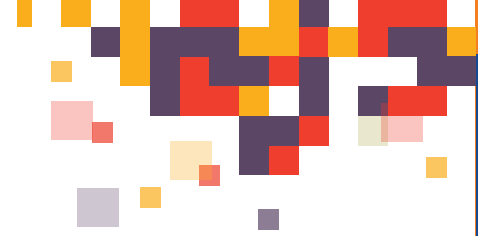
The Audit Committee is established by the Board of Commissioners and has the task of assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions. Members of Audit Committee consists of:

- An independent commissioner as the Chairman.
- A member of with expertise in audit, finance, accounting or Sharia accounting for Sharia insurance company and insurance company with Sharia unit.
- A member with expertise in in law or insurance.

The Audit Committee's Composition

The Audit Committee of TRIPA was appointed based on on a resolution on the latest Stockholders' Meeting held on 16 April 2018 and documented in Notarial Deed No. 5 of Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., Mkn., a public notary in Jakarta, as follows:

1. Martoni Frans Tumbelaka (Chairman)
2. Mochammad Mudjib (Member)
3. Sri Wahyuwidati (Member)



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa fungsi pengendalian internal secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.
- b. Memastikan bahwa manajemen menjamin Auditor Internal dan Auditor Eksternal bekerja secara independen dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
- c. Memastikan bahwa Laporan Keuangan yang dibuat oleh manajemen sesuai standar akuntansi yang berlaku dan ditetapkan secara konsisten.
- d. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
- e. Menelaah, menilai dan memberikan rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
- f. Mengelola terlaksananya siklus audit termasuk dan tidak terbatas dari memberikan saran atas rencana audit tahunan sampai melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit internal maupun eksternal.
- g. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- i. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit (Audit Commite Charter).
- j. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
- k. Membuat laporan khusus yang berisi temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.
- l. Memastikan bahwa prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dilaksanakan oleh Perusahaan.

Mekanisme Kerja Komite Audit

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Audit/Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris, antara lain:

- Komite Audit berkoordinasi dengan SPI, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan karyawan, dana aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Tasks and Responsibilities of Audit Committee

The functions of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners to:

- a. Ensure that that the function of the internal audit had been properly implemented in an effective and efficient way.
- b. Ensure that Management guarantees that the Internal Auditor and External Auditor work independently and in line with the standard audit system.
- c. Ensure that the Financial Statement made by the management is in accordance with prevailing standard accounting system and consistently implemented.
- d. Analyze the compliant level of the company to the fulfillment of the prevailing regulations and transparency aspect.
- e. Analyze, evaluate and giving independent and professional recommendation to the Board of Commissioners on the reports or other things submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
- f. Control the audit cycle included but not limited to give advice on the annual audit plan and monitoring the corrective actions of the internal or external audit findings.
- g. Identify things that need attention from the Board of Commissioners.
- h. Preserve the secrecy of the company's documents, data and information.
- i. Create, analyze and update the Audit Committee Charter.
- j. Prepare periodical report consists of summary of the work outcome of the Audit Committee at least per 3 (three) month.
- k. Prepare special report containing findings which potentially disrupt the activity of the company.
- l. Ensure that Good Corporate Governance principles are implemented.

Work Mechanism of The Audit Committee

Work mechanism of the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter and Audit Committee Annual Work Plan approved by the Audit Committee Chairman and the Board of Commissioners, among others:

- Audit Committee works together with the Internal Audit, authorized fully, independent and unlimited to access the files of employees, fund, assets and other resources of the company related to their duties.

- Komite Audit atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris dapat melakukan audit khusus ke unit terkait dan tugas pengawasan lainnya.
- Komite Audit berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
 1. Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
 2. Laporan Khusus yang berisi temuan-temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan perusahaan.
 3. Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan setiap bulan selama tahun fiskal 2018 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Audit. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Audit sekaligus daftar hadirnya.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Mekanisme dan kriteria penilaian kinerja didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

- Pelaksanaan fungsi Komite Audit secara baik.
- Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Audit Tahunan dengan baik.
- Pelaksanaan Rapat Komite Audit minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.
- Pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap penyampaian Laporan Tingkat Solvabilitas (RBC), Laporan Keuangan, Laporan Operasional dan Laporan Lainnya sesuai ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*).

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite bentukan Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

- Seorang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua.

- Upon the written request from the Board of Directors, the Audit Committee can conduct special audit to related units and other supervisory duties.
- Audit Committee is obliged to submit reports to the Board of Commissioners i.e:
 1. Periodical reports contain the performance of the Audit Committee for minimum quarterly (once in every three months).
 2. Special Report contains the Findings which are potentially able to interfere the activities of the company.
 3. Annual Report to the Board of the Commissioners on the implementation of the Audit Committee activities.

Meetings of The Audit Committee

Meetings of the Audit Committee had been conducted every month during the fiscal year 2018. The meetings were attended by Chairman and members of the Audit Committee. The decisions made in the meetings were recorded in the minutes of the meeting completed with the list of attendance.

Mechanism and Criteria for Audit Committee's Performance Evaluation

Mechanism and Criteria for Audit Committee's Performance Evaluation are based on the achievement of:

- Proper implementation of the function of the Audit Committee.
- Proper implementation of the Annual Work Plan of the Audit Committee.
- Implementation of the monthly meeting of the Audit Committee. Submission of quarterly and annual reports to the Board of the Commissioners in due time.
- Fulfillment of the company's obligations to submit the Solvency Level Report (RBC), Financial reports, Operational Reports and other reports to comply with the prevailing laws and regulations.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in monitoring and supervising the implementation of risk management, and assessing the effectiveness of risk management including assessing risk tolerance that can be taken by the Company.

Risk Monitoring Committee consists of :

- A member of The Board of Commissioners as the Chairman.

- Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko atau Aktuaria.
- Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko TRIPA diangkat berdasarkan keputusan RUPS tanggal 16 April 2018, dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 5 dari Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., MKn, dengan susunan sebagai berikut:

1. Mochammad Mudjib (Ketua)
2. Agoest Soebhektie (Anggota)
3. Martoni Frans Tumbelaka (Anggota)
4. Sri Wahyuwidati (Anggota)

Tugas dan Tanggungjawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggungjawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Pengawas Manajemen Risiko.
- b. Menelaah peta Manajemen Risiko Perusahaan dan risiko utama dari Perusahaan.
- c. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang tepat.
- d. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
- e. Menelaah, menilai dan memberi rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap aspek-aspek penting yang perlu mendapat perhatian.
- f. Menelaah dan membahas setiap produk baru yang akan dipasarkan oleh perusahaan.
- g. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit risiko.
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- i. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya (3 tiga) bulan sekali.
- j. Melakukan kerjasama/koordinasi dengan Komite Audit dan unit Satuan Pengawasan Internal (SPI) serta pihak-pihak terkait lainnya guna kelancaran tugas-tugas/ kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Mekanisme Kerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme kerja berpedoman kepada Rencana Kerja Tahunan Komite Pemantau Risiko yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Pemantau Risiko dan Dewan Komisaris, antara lain:

- A member of with expertise in Risk Management or Actuary
- A member with expertise in finance, economy and/ or insurance.

Risk Monitoring Committee Composition

TRIPA Risk Monitoring Committee was appointed based on on a resolution on the latest GMS held on 16 April 2018 and documented in Notarial Deed No. 5 of Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., Mkn., a public notary in Jakarta, as follows:

1. Mochammad Mudjib (Chairman)
2. Agoest Soebhektie (Member)
3. Martoni Frans Tumbelaka (Member)
4. Sri Wahyuwidati (Member)

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee is to assist the Board of Commissioners to ensure the following:

- a. Create, analyze and update Risk Management Monitoring Committee Charter.
- b. Analyze the map of Company Risk Management and the main risk of the company
- c. Set the right risk management policy.
- d. Analyze the compliant level of the company on the fulfillment of the prevailing regulations and transparency aspect.
- e. Analyze, evaluate, and give independent professional recommendation to the Board of Commissioners on the important aspects which need attention.
- f. Analyze and discuss new products which will be marketed by the company.
- g. Monitoring the corrective actions of the risk audit findings
- h. Preserve the secrecy of company's documents, data and information.
- i. Prepare periodical report consists of summary of the work outcome of the Risk Monitoring Committee at least per 3 (three) month.
- j. Cooperate and coordinate with the audit Committee and the Internal Audit and other related parties to ensure the smoothness of the duties / activities of the Risk Monitoring Committee.

Work Mechanism of The RiskMonitoring Committee

Work mechanism refers to Risk Monitoring Committee Annual Work plan which has been approved by the chairman of the Risk Monitoring Committee and the Board of Commissioners such as:

- Memantau/memonitor implementasi/penyempurnaan *Enterprise Risk Management (ERM)* dan pemeriksaan (LHP) SPI.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Bagian Manajemen Risiko.
- Komite Pemantau Risiko berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
 1. Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
 2. Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat-rapat telah dilakukan setiap bulan dalam tahun buku 2018 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko sekaligus daftar hadirnya.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

- Pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Risiko secara baik.
- Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahunan dengan baik.
- Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Kebijakan GCG

Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Kebijakan GCG akan dibentuk sesuai kebutuhan Perusahaan. Untuk sementara ini fungsi Komite Remunerasi dan Komite Kebijakan GCG masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diajukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan untuk mendapat persetujuan Pemegang Saham. Kebijakan remunerasi ini dilengkapi dengan Kontrak Manajemen yaitu kontrak pencapaian kinerja usaha antara Pengurus dengan Pemegang Saham.

- Monitoring the implementation/ improvement of *Enterprise Risk Management (ERM)* and Audit Report of the Internal Audit.
- Evaluate the execution of duties of the Risk Management Department.
- Risk Monitoring Committee is obliged to submit reports to the Board of Commissioners which are:
 1. Periodical report consists of summary of the work outcome of the Risk Monitoring Committee at least per 3 (three) month.
 2. Annual Report to the Board of Commissioners on the activities of the Risk Monitoring Committee.

Meeting of The Risk Monitoring Committee

Meetings had been organized every month in 2018 financial year, attended by all Chairman and members of the Risk Monitoring Committee. The results of the meetings were written in the Meeting Minute of the Risk Monitoring Committee completed with the attendance list.

Work Evaluation Mechanism and Criteria of The Risk Monitoring Committee

Evaluation mechanism and performance is based on the implementation and achievement of:

- Good Implementation of the function of the Risk Monitoring Committee.
- Good implementation of all annual work program of the Risk Monitoring Committee.
- Meeting of the Risk Monitoring Committee minimum once a month. Submission of quarterly report and annual report to the Board of Commissioners as previously scheduled.

Nomination and Remuneration Committee and GCG Committee

Nomination and Remuneration Committee and GCG Committee will be formed in due time as needed by the company. For the time being the function of Nomination and Remuneration Committee is held by the Board of Commissioners.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are proposed by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Shareholders annual General Meeting to be approved by the Shareholders. This policy is equipped with a Contract of Management which is a contract of business performance achievement between the Management and the Shareholders.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas mengelola TRIPA untuk mencapai maksud dan tujuannya. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui mekanisme RUPST. Anggota Direksi TRIPA tidak diperkenankan menduduki jabatan lain di luar TRIPA dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan TRIPA.

Tugas dan tanggungjawab Direksi, sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar TRIPA adalah:

1. Pengelolaan dan pengembangan kualitas pelaksanaan aktivitas perencanaan strategis manajemen dan pengelolaan operasional bisnis perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pencapaian misi, visi dan sasaran-sasaran perusahaan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan atau RUPS.
2. Penyusunan dan penetapan kebijakan dasar, rencana kerja dan anggaran perusahaan, baik yang bersifat lima tahunan (*corporate plan*) maupun yang bersifat tahunan (*business plan*) sebagai dasar operasional pengelolaan dan pengendalian kelangsungan hidup perusahaan (*survival of life*) dan memenuhi kepuasan seluruh pihak yang berkepentingan (*maximize stakeholder's values*).
3. Menegakkan serta melaksanakan kode etik profesionalisme budaya kerja (*corporate culture*) dan peraturan/ketentuan perusahaan yang berlaku. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non operasional diseluruh unit serta fungsi pengawasan termasuk menerapkan prinsip-prinsip GCG.
4. Menindaklanjuti temuan internal dan eksternal audit dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
5. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan, dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non operasional, baik Divisi Teknik, Divisi Keuangan, Divisi Operasional, serta fungsi Pengawasan.

Susunan Direksi TRIPA

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Direksi terdiri dari 4 (empat) orang. Dengan demikian TRIPA sudah memenuhi ketentuan jumlah Direksi yaitu 4 (empat) orang dari minimal 3 (tiga) orang yang diperkenankan di dalam POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian

The Board of Directors is fully responsible for running the management of TRIPA to achieve its objectives. In carrying out its tasks and responsibilities, the Board of Directors is accountable to shareholders through the AGM mechanism. Members of the Board of Directors of TRIPA have no other occupation other than in TRIPA and have no conflict of interests.

The duties and responsibilities of the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association of TRIPA are as follows:

1. Managing and developing the quality of the implementation of the strategic activity plans management of the overall company's business operation in order to achieve the mission, vision and other objectives which have been set and approved by the Board of Commissioners and/or the Shareholders Annual General Meeting.
2. Forming and deciding basic policies company's budget and work plan either the 5 years plan (Corporate Plan) or annual plan (Business Plan) as the base of the operational management and control of the survival of the company and maximize the stakeholder's values.
3. Uphold and implement the professional codes corporate culture and prevailing rules and regulations of the Company. Managing the function of supervision, development and coordination of all operational activities in all units and the audit function including the implementation of the GCG.
4. Taking the corrective action on the findings of the internal and external audit and/or the findings of other authorities.
5. Management of supervisory function, control and coordination of all operational and non operational activities including Technical Division, Finance Division, Operational Division and Control Function.

The Board of Directors Composition of TRIPA

As of December 31, 2018, the Board of Directors consisted of 4 (four) people. Accordingly TRIPA has accomplished the provisions of the number of Directors, namely 4 (four) people from a minimum of 3 (three) people allowed in the POJK (Financial Services Authority Regulation) No.73 / POJK / 05/2016 concerning Good Corporate Governance

dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Dasar Pengangkatan Direksi

Direksi TRIPA per 31 Desember 2018 diangkat berdasarkan RUPS yang terbaru diadakan tanggal 16 April 2018 yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0178180 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 5 dari Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., MKn, dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Agung Abadi	Direktur Utama President Director Bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan Pengembangan Bisnis & Human Capital, Internal Audit dan Kepatuhan. In charge of managing the activities of Business Development and Human Capital, HRD, Internal Audit and Compliance.
Didin Wahidin	Wakil Direktur Utama Vice President Director Berfungsi mengelola kegiatan bidang Pemasaran. In charge of managing the activities of Marketing.
Johnny R. Tampubolon	Direktur Keuangan Finance Director Bertanggung jawab atas kegiatan Akuntansi, Keuangan, Investasi, Manajemen Risiko, Bagian Umum dan Teknologi. In charge of managing the activities of Accounting, Finance, Investment, Risk Management, General Affairs and Information Technology.
Ade Zulfikar	Direktur Teknik Technical Director Berfungsi mengelola dan menyelia kegiatan bidang Underwriting, Reasuransi dan Klaim. In charge of managing the activities of the Underwriting, Reinsurance and Claim sector.

Rapat Direksi

Rapat-rapat telah dilakukan Direksi setiap bulan dalam tahun buku 2018, membahas hal-hal strategis yang terkait dengan pelaksanaan program kerja perusahaan dan hasil setiap rapat dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat-rapat tersebut dihadiri oleh semua Direksi.

Mekanisme Kerja Direksi

Dasar kerja Direksi adalah Kontrak Manajemen antara Direksi dengan pemegang saham. Berdasarkan Corporate Plan lima tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris, maka rencana kerja jangka pendek tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan-RKAP (Business Plan) sebagai dasar operasional tahunan. RKAP memuat rencana kerja yang bersifat strategis dan anggaran perusahaan yang merinci proyeksi keuangan.

for the Insurance Company and OJK Circular Letter No.17 / SEOJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Board of Directors' Appointment Legal Bases

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of company's Board of Directors based on a resolution on the latest Stockholders' Meeting held on 16 April 2018, as authorized by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0178180 and documented in Notarial Deed No. 5 of Bagus Nugraha Kusuma Wardhana, SH., Mkn., a public notary in Jakarta, as follows:

Meetings of The Board of Directors

Meetings of the Board of Directors were held every month in the fiscal year 2018, discussing strategic matters related to the implementation of the company's work program and the decisions made were documented in the minutes of meeting. Those meetings were attended by all members of Directors.

Work Mechanism of The Board of Directors

The fundament of work of the Board of the Directors is the Management Contract made between the board of the Directors and Shareholders. Based on the Corporate Plan per 5 (five) years which have been approved by the Board of the Commissioners, the annual short term plan is written in work Plan and Budget (business plan) as the basis of the annual operation. The Work Plan and Budget mention the strategies work plan and the company's budget which mentions the detail of financial forecast.

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja Direksi melaksanakan Rapat Direksi secara periodik, melakukan Kaji Ulang dengan Cabang dan Unit-Unit terkait dan melakukan Rapat Kerja untuk melakukan perencanaan tahunan. Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada beberapa Indikator Kinerja yang tertuang dalam Kontrak Manajemen.

KOMITE-KOMITE PENUNJANG DIREKSI

Supporting Committees of the Board of Directors

Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern atau SPI adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk memastikan adanya pengendalian internal dan memastikan penerapan tata kelola serta kepatuhan pada aturan internal dan eksternal secara baik pada setiap tingkatan manajemen. Secara umum, penerapan fungsi audit intern telah dilakukan secara efektif dan berpedoman kepada Internal Audit Charter yang telah ada.

SPI terpisah dari unit bisnis lainnya dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi pengawasan secara independen dan objektif dengan cakupan yang memadai dan sesuai dengan rencana audit yang sudah dibuat pada awal tahun yang bersangkutan dan juga menindak lanjuti temuan-temuan audit oleh unit terkait.

Terkait beberapa fungsi yang pelaksanaannya belum sepenuhnya mengacu pada sejumlah POJK, TRIPA telah menerapkannya dengan ketentuan minimal yang masih dapat dipenuhi, antara lain menunjuk audit eksternal, memiliki satuan kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, memiliki tim atau satuan kerja pengembangan produk yang bertanggung jawab kepada Divisi Marketing, mengangkat kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) sebelum berlakunya uji Kemampuan dan Kepatutan, mempersiapkan satu orang calon tenaga aktuaris yang dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikasi FSAI.

PELATIHAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Commissioners and Directors Trainings

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terencana dan berkelanjutan terutama dalam hal kompetensi, sertifikasi, knowledge dan skill para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, soft skill, selling skill, managerial skill maupun pengetahuan lainnya. Seminar/ pelatihan /*workshop* lainnya juga diikuti oleh Komisaris, Direksi perusahaan sebagai pemenuhan persyaratan manajemen risiko, selain untuk menjaga keahlian di

To ensure the smooth implementation of the plans, the Board of Directors periodically hold various meetings, evaluations to branch offices and related units and conducting the meeting to set the annual program. Evaluation of the performance of the Board of Directors is based on several indicators stated in the Management Contract.

Internal Audit

Internal Audit or IA is responsible to the President Director to ensure the existence of internal control and ensure the implementation of GCG and compliance to the internal and external rules in all levels of management. In general, the function of internal audit has been applied effectively and comply with the existing Internal Audit Charter.

IA is separated from other business units and conducting duties, responsibilities and supervisory function objectively and independently with proper scope and in line with the audit plan which was prepared in the beginning of the year and also take corrective actions on the audit findings by related units.

Regarding several functions whose implementation has not yet fully referred to a number of POJK, TRIPA has implemented it with minimum provisions that can still be fulfilled, including appointing an external audit, having a Compliance work unit which is responsible to the President Director, having a product development team or work unit which is responsible to the Marketing Division, appointing the head of the Internal Supervisory Unit (SPI) before the fit and proper test, preparing one prospective actuary prepared to obtain FSAI certification.

To improve the quality of planned and sustainable human resources (HR), especially in terms of employees' competence, certification, knowledge and skills, some training in technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills and other knowledge was carried out. Other seminars/training/workshops were also attended by Commissioners, Directors of the company as fulfillment of risk management requirements, in addition to maintaining expertise in

bidang perasuransian serta mempertahankan sertifikasi *fit dan proper test* dari OJK.

Biaya yang dikeluarkan untuk Seminar/ pelatihan/ workshop bagi Dewan Komisaris dan Direksi selama 2018 adalah sebesar Rp 67 juta, lebih kecil dari RKAP 2018 yakni sebesar Rp 100 juta.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Pengelolaan risiko TRIPA diutamakan terhadap 7 jenis risiko utama :

Risiko Kepengurusan

Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi. Yang dimaksud pengurus dalam risiko kepengurusan adalah meliputi Direksi dan Dewan Komisaris.

Risiko Tata Kelola

Risiko Tata Kelola adalah risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (good governance) Perseroan, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

Risiko Strategi

Risiko Strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada pemegang polis/tertanggung/nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melaksanakan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas perusahaan yang

the insurance sector and maintaining the fit and proper test certification from the FSA.

Expenses for Seminars/training/workshops for the Board of Commissioners and Directors during 2018 was Rp 67 million, less than the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) 2018 which was Rp 100 million.

TRIPA risk management prioritizes 7 main types of risks :

Management Risk

Management Risk is the risk that arises as a result of the failure of the Company to maintain the best composition of its management, namely the Directors and the Board of Commissioners, or the equivalent, which have high competence and integrity. What is meant by management in management risk includes the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Governance Risk

Governance Risk is the risk that arises because of the potential failure in the implementation of the Company's Good Governance, inaccurate management style, control environment, and behavior of each party involved directly or indirectly with the Company.

Strategy Risk

Strategy Risk is the potential for corporate failure in realizing the obligation to policyholders / insured / customers due to unworthiness or failure in carrying out planning, determining and implementing strategies, making the right business decisions, and / or less responsive to external changes.

Operational Risk

Operational Risk is the potential failure of the company in realizing the obligation to the insured and the policy holder as a result of the inability or failure of internal, human, information, technology systems and / or the occurrence of events originating outside the company's environment.

Asset and Liability Risks

Asset and Liability Risk is a risk that occurs due to potential failure in asset management and management of company liabilities which results in a lack of funds in

menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi kepada pemegang polis atau kewajiban reasuradur kepada perusahaan yang mereasuransikan (ceding companies).

Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah potensi kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Risiko Dukungan Dana

Risiko Dukungan Dana adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal Perseroan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Road Map Penerapan Manajemen Risiko

Agar penerapan manajemen risiko lebih komprehensif, manajemen telah menyusun Road Map penerapan manajemen risiko berbasis ERM-ISO 31.000 yang baru akan diterapkan di tahun 2019.

Metoda Penilaian Risiko

Sejak 2016 TRIPA telah mengembangkan metoda penilaian tingkat risiko dengan fitur : lebih bersifat kuantitatif, kriteria penilaian risiko lebih rinci, pembobotan secara profesional untuk setiap kriteria, judgment lebih berdasarkan data dan dokumen.

PENILAIAN RISIKO TRIPA

TRIPA Risk Assessment

Hasil penilaian sendiri atas penerapan manajemen risiko perusahaan asuransi atau perusahaan reasuransi 2018, baik konvensional maupun syariah adalah :”sedang rendah” dengan nilai risiko bersih 1.41.

fulfilling the obligations of the Insurance Company to policyholders or reinsurance obligations to companies that are insurance companies.

Insurance Risk

Insurance Risk is the company failure risk to fulfill obligations to the insured and policy holders as a result of insufficient risk selection (underwriting), pricing, the use of reinsurance, and/or claim handling processes.

Capital Support Risk

Capital Support Risk is a risk arising from insufficient funds/capital of the Company, including lack of additional access to funds / capital in the facing the losses or unexpected funding/capital needs.

Risk Management Implementation Road Map

To implement the risk management more comprehensively, management has compiled a new ERM-ISO 31.000-based risk management Road Map that will be implemented in 2019.

Risk Assessment Method

Since 2016 TRIPA has developed a risk level assessment method whose features are: more quantitative, more detailed risk assessment criteria, professional weighting for each criterion, judgment based on data and documents.

The results of self-assessment of the application of risk management to insurance companies or reinsurance companies in 2018, both conventional and sharia were: “medium low” with net risk rate was 1.41.

05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

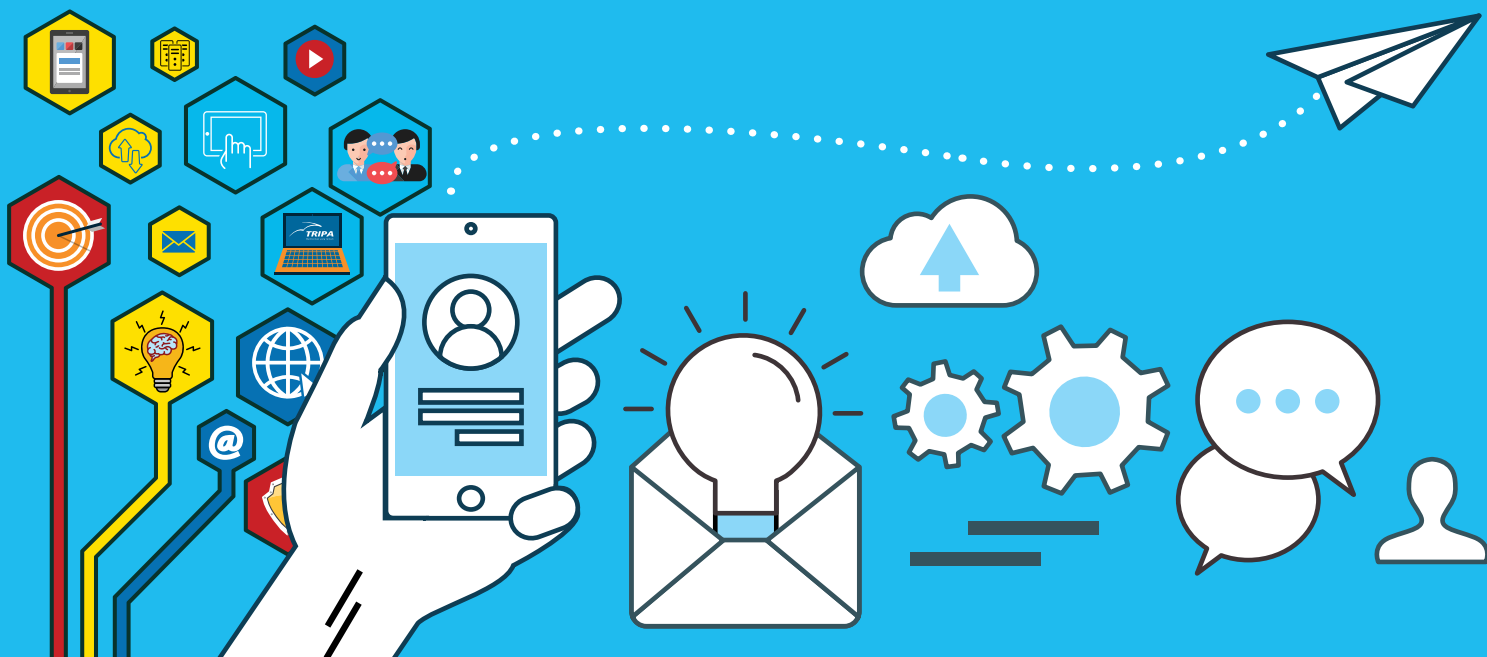
Corporate Social Responsibility

TRIPA
Memberikan yang terbaik
PT. ASURANSI TRI PAKARTA



AWARENESS

Corporate Value #5



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Pelepasan para relawan TRIPA ke Palu - Donggala sebagai bentuk kepedulian Tripa pada Bencana Gempa yang menimpa Palu.

The release of TRIPA's volunteers to Palu - Donggala as a form of TRIPA's concern over the earthquake disaster that struck Palu.



TRIPA yang diwakili Direktur Keuangan dan Komisaris Independen turut berpartisipasi membantu korban bencana gempa di Lombok lewat "Peduli Bencana Gempa Lombok".

Represented by the Finance Director and the Independent Commissioner, TRIPA participated in helping victims of the earthquake disaster in Lombok through "Care for Lombok Earthquake Disaster".

06

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor Report



This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00217/2.1068/AU.1/08/0117-1/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan
31 Desember 2018

No. : 00217/2.1068/AU.1/08/0117-1/1/III/2019
Re : *Financial Statements*
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Tri Pakarta
J a k a r t a

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Asuransi Tri Pakarta
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Tri Pakarta terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Tri Pakarta, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statement of profit loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Tri Pakarta tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Asuransi Tri Pakarta as of 31 December 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

8 Maret 2019 / 8 March 2019

AF/yn

Ringkasan Data Keuangan

Financial Highlights

Neraca | Balance Sheet

(dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

ASET ASSETS	2018	2017	2016
Kas Cash	27.469	16.978	42.221
Piutang Premi Premium Receivable	206.088	209.908	167.821
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivable	49.938	59.551	76.753
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivable	4.580	3.669	5.879
INVESTASI INVESTMENT			
Deposito Berjangka Time Deposits	332.240	276.093	283.925
Efek Ekuitas Diperdagangkan Trading Equity Securities	-	-	57
Efek Utang Tersedia Untuk Dijual Available for Sale Marketable Debt Securities	148.479	118.871	107.302
Sukuk Sukuk	41.129	35.192	18.776
Unit Penyertaan Reksadana Mutual Funds	53.939	58.807	18.051
Penyertaan Saham Equity Investments	6.663	5.711	4.784
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	8.986	3.909	4.049
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Tax	-	-	-
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	48.164	32.829	24.719
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	663.908	408.379	397.146
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation	150.301	135.917	139.469
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	23.461	22.546	20.836
Aset Lain-lain Others Assets	3.090	4.992	4.825
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	1.768.434	1.393.354	1.316.613

Liabilitas dan Ekuitas | Liability and Equity

(dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY	2018	2017	2016
LIABILITAS LIABILITIES			
Utang Klaim Claims Payable	3.778	18.109	25.399
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	114.254	106.140	86.831
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	1.040.157	718.276	690.848
Utang Komisi Commissions Payable	34.551	36.520	31.303
Utang Pajak Tax Payable	1.968	6.708	3.955
Beban Akrua Accrued Expenses	13.187	6.804	8.369
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefits Liability	29.908	25.615	20.971
Utang Lain-lain Other Liabilities	90.288	55.565	34.574
Pinjaman Subordinasi Subordination Loan	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1.328.090	973.737	902.250
EKUITAS EQUITY			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 5.000 per Saham Capital Stock - Rp 5,000 par Value per Share			
Modal Dasar - 80.000 Lembar Saham Authorized - 80,000 Shares			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 21.000 Saham Issued and Paid-up - 21,000 Shares	105.000	105.000	45.000
Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	2.974	2.974	2.974
Penilaian Kembali Aset Tetap Remeasurement of Property	116.809	104.437	104.437
Saldo Laba Retained Earnings:			
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	21.242	20.242	14.049
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	206.715	186.814	253.620
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	(12.396)	151	(5.717)
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	440.344	419.617	414.363
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY	1.768.434	1.393.354	1.316.613

Laporan Laba Rugi | Statement Of Income

(dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2018	2017	2016
Hasil Underwriting Underwriting Income	166.036	160.833	166.174
Hasil Investasi - Neto Income From Investment - Net	27.136	27.712	27.187
Beban Usaha Operating Expenses	(154.083)	(149.694)	(151.604)
LABA USAHA INCOME FROM OPERATIONS	39.089	38.851	41.757
Penghasilan Lain-lain - Neto Other Income - Net	8.068	1.859	(1.691)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN INCOME BEFORE TAX	47.157	40.710	40.066
Beban Pajak Penghasilan - Neto Tax Expense - Net	(12.056)	(12.348)	(19.422)
LABA TAHUN BERJALAN NET INCOME FOR THE YEAR	35.101	28.362	20.644

Highlight Keuangan | Financial Highlight

(dalam jutaan Rupiah)

(In million Rupiah)

KETERANGAN DESCRIPTION	2018	2017	2016
Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Written	689.189	655.253	608.330
Pendapatan Premi Neto Net Premium Earned	311.366	300.758	310.062
Klaim Bruto Gross Claim	175.680	187.902	299.867
Hasil Underwriting Underwriting Income	166.036	160.833	166.174
Jumlah Aset Total Assets	1.768.434	1.393.354	1.316.613
Nilai Investasi Total Investment	582.450	494.674	432.895
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.328.091	973.737	902.250
Jumlah Ekuitas Total Equity	440.344	419.617	414.363
Modal Disetor Paid Up Capital	105.000	105.000	45.000
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Tax	47.157	40.710	40.066
Laba Setelah Pajak Income After Tax	35.101	28.362	20.644
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets Ratio	1,98%	2,04%	1,57%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	7,97%	6,78%	4,98%
Rasio Hasil Underwriting Underwriting Result Ratio	24,09%	24,55%	27,32%
Liabilitas dan Cadangan Teknik Terhadap Aset Liabilities and Technical Reserve to Assets	75,10%	69,93%	68,53%
Rasio Tingkat Solvabilitas Risk Based Capital (RBC)	189,67%	211,57%	188,56%

Kantor Cabang

Branch Offices

KANTOR CABANG - BRANCH OFFICES

JAKARTA SUDIRMAN

Ruko Sudirman Park Blok B.12 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 25983338
Faks. (021) 25981229
Email: sudirman@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/dTTM28sSsdr>

JAKARTA HARMONI

Jl. Hayam Wuruk No. 3 AA/BB Jakarta 10120
Telp. (021) 3847043 (hunting) 4 lines
Fax. (021) 3458674
Email: harmoni@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/ZXxWJscxSPn>

JAKARTA PONDOK INDAH

Komplek Sentra Arteri Mas, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 10 B Jakarta 12240
Telp. (021) 27514968-71, 7293313
Faks. (021) 7293312
Email: jks@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/2M5ekaWPD6t>

SYARIAH

Gedung Tripa lantai 1, Jl. Falatehan I No. 17-19, Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Telp. (021) 7247910 (Hunting)
Faks. (021) 7247628
Email: tripasyariah@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/1eT31NDxCMl2>

BANDUNG

Jl. BKR No.144 Rt.005/02 Cigereleng, Regol, Bandung 40252
Telp. (022) 5222503, 5224846, 5224732,
Faks. (022) 5224853
Email: bandung@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/iCfc98tyDNR2>

SEMARANG

Perkantoran Graha Suari Indah, Jl. Suari No. 3-4, Semarang 50137
Telp. (024) 3552051 (hunting) / direct. (024) 3519094
Faks. (024) 3519095
Email: semarang@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/sPobb6v8ouG2>

YOGYAKARTA

Jl. Ring Road Utara, Ruko Casa Grande No.27 Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 871028
Faks. (0274) 871028
Email: yogya@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/DqJZUvTnK3P2>

SURABAYA DIPONEGORO

Jl. Raya Diponegoro No. 208, Surabaya 60264
Telp. (031) 5613322 (Hunting)
Faks. (031) 5674682, 5620664
Email: surabaya@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/egYdcfKNESq>

MALANG

Jl. A. Yani No. 103 Malang. Jawa Timur.
Telp. 0341 4382261
Faks . 0341 4389554
Email: cm_malang@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/iYC3SKWho5P2>

DENPASAR

Jl. Gatot Subroto No. 100-X Kav. 1 Denpasar 80111
Telp. (0361) 261115, 263403, 263143
Faks. (0361) 262852
Email: denpasar@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/dxioVmkJQaQ>

BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km 10.6 Kertak Hanyar Banjarmasin 70236
Telp. (0511) 4221200
Faks. (0511) 4221210
Email: banjarmasin@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/2eZsKZKkHAQ>

BALIKPAPAN

Jl. Jend. Sudirman No.74-75 Balikpapan
Telp. (0542) 765194, 765029, 764093
Faks. (0542) 765193
Email: balikpapan@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/h9JnRLEMsrp>

MAKASSAR

Jl. Dr. Sam Ratulangi No.7 Blok A1 Makassar 90113
Telp. (0411) 8111400, 8111500
Faks. (0411) 8111300
Email: makassar@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/8c46PEIidhR2>

MANADO

Jl. Sam Ratulangi no.43, Tanjung Batu, Wanea, Manado 95117
Telp. (0431) 877005
Faks. (0431) 8880216
Email: manado@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/CjMxtLkrKiQ2>

MEDAN

Jl. Kapt. Muslim, Komplek Ruko Tata Plaza, Blok A No.32 Medan 20123
Telp. (061) 8445024 (Hunting), 8468539
Faks. (061) 8477609
Email: medan@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/2NtUvqtCFZH2>

PEKANBARU

Jl. Jend. Sudirman No. 360 Pekanbaru 28113
Telp. (0761) 22765, 21540,859495
Faks. (0761) 37963
Email: pekanbaru@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/uFbdZQjpe22>

PALEMBANG

Jl. Angkatan 45 No 12 E-F Palembang
Telp. (0711) 5611484, 5556870
Faks. (0711) 5611481
Email: Palembang@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/d1RP9Jeba3w>

KANTOR PERWAKILAN REPRESENTATIVE OFFICES

KELAPA GADING

Rukan French Walk Blok G8, Jl. Boulevard Barat Raya Kelapa Gading Square, Jakarta Utara
Telp. (021) 45869732
Faks. (021) 45869767
Email: kelapagading@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/95Yd3TYAoZk>

TANGERANG

Komplek Ruko Golden Road Blok C.30 no.27 (Depan Pintu Barat ITC BSD) Jl. Pahlawan Seribu, Serpong, Tangerang Selatan - Banten
Telp. (021) 5388268
Email: cm_tangerang@tripakarta.co.id

BEKASI

Ruko Sinposa Blok S A08 Summarecon Bekasi Jl. Bulevar Selatan
Telp. (021) 29572212
Faks. (021) 29572812
Email: cm_bekasi@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/2sb6Xu5gia82>

BOGOR

Gedung Setia Jaya No.5 Lt.1 Jl. Padjajaran No.23, Bogor 16143
Telp. (0251) 8363902
Faks. (0251) 8363903
Email: cm_bogor@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/qt1HgArqw382>

TASIKMALAYA

Ruko Permata Regency, Jl Permata Raya Blok D No.5, Tasikmalaya - Jawa Barat
Telp. (0265) 2354686
Faks. (0265) 2354686
Email: cm_tasik@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/QYVLMdLM5582>

SUKABUMI

Jl. Kosasih No.120, RT.02 RW.12 Kel. Subang Jaya, Kec. Cikole, Sukabumi, Jawa Barat
Telp. (0266) 235419
Faks. (0741) 667967
Email: sukabumi@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/taYGBUophR42>

MOJOKERTO

Jl. Yos Sudarso No. 25 Mojokerto, Jawa Timur
Telp. (0321) 5884546
Faks. (0321) 331630
Email: mojokerto@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/e8acQLhreqJ2>

PURWOKERTO

Jl. Letjend Pol. Sumarto No.170 A Purwokerto
Telp. (0281) 631267
Faks. (0281) 631267
Email:cm_purwokerto@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/rSCFFJksGuu>

SOLO

Jl. Slamet Riyadi No.610 Kerten, Surakarta
Telp. (0271) 735657
Faks. (0271) 735657
Email: cm_solo@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/yLe8TKelCS42>

SURABAYA

Jl. Taman Kusumabangsa No.2, Surabaya 60272
Telp. (031) 5473040 (Hunting) 8 lines
Faks. (031) 5346267, 5342216
Email: kusumabangsa@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/KGHUtFy8Auy>

CIREBON

Jl Perjuangan No.5 Ruko No.4, Cirebon 45135
Telp. (0231) 488629
Faks. (0231) 488629
Email: cirebon@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/UEFrpohfDpD2>

GRESIK

Jl. Veteran no.121 - Gresik
Telp. (031) 3978506
Faks. (031) 3978623
Email: gresik@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/kevfMGmToF92>

JEMBER

Jl. Gajah Mada No.186, Jember
Telp. (0331) 411971
Faks. (0331) 483346
Email: cm_jember@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/esNYBpr7n5B2>

KEDIRI

Jl. Joyoboyo no.36 - Kediri
Telp. (0354) 695844
Faks. (0354) 695844
Email: cm_kediri@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/1BmbCUDjnaL2>

SERANG

Serang Trade Center Blko H-9
Jl. Raya Cilegon km 2 Serang, Banten
Telp. (0254) 8495954
Faks. (0254) 8495954
Email: serang@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/LC4EV43dBtK2>

MATARAM

Jl. Panca Usaha No. 9E,
Cakranegara Mataram.
Telp. (0370) 646753
Faks. (0370) 646753
Email: cm_mataram@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/Zdfat6nywXy>

KUPANG

Jl. Teratai No. 3 Kel. Naikolan,
Kec. Maulafa, Kupang
Telp. (0380) 8439670
Email: kupang@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/BY2QY4iogxo>

PONTIANAK

Jl. Mitra Perdana No. 10C, Pontianak
Kalimantan Barat 78111
Telp. (0561) 764793
Faks. (0561) 743294
Email: cm_pontianak@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/EMehRq4ug1k>

PALANGKARAYA

Jl. Tjilik Riwet Km 2,5 Ruko Kav 3
Palangkaraya
Telp. (0536) 3223080
Faks. (0536) 3223085 Email:
cm_palangkaraya@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/XnmNzsQXisq>

SAMARINDA

Jl. Citra Niaga Blok B No.2
Kel. Pelabuhan Kec. Samarinda Ilir, Samarinda
75112
Telp. (0541) 743157
Faks. (0541) 743157 Email:
cm_samarinda@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/VkZDoasNtkk>

TANJUNG

Jl. Ir.PHM Noor, No.14, Rt.009,
Kel. Sulingan, Kec. Murung Pudak,
Kab. Tabalong, Kalsel
Telp. (0526) 2024566
Faks. (0256) 024565
Email: tanjung@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/5kp3sKLg7M2>

TARAKAN

Komplek Gusher Plaza Blok A
No. 12 Jl. Gajah Mada, Tarakan
Telp. (0551) 21379
Faks. (0551) 21379
Email: tarakan@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/jvNj9FjL5r42>

KENDARI

Jl. A. H. Nasution no. 168,
Kel. Anduonohu Kec. Poasia, Kendari
Telp. (0401) 3198790
Faks. (0401) 3198790
Email: kendari@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/aYrmM7JmDjt>

PALU

Jl. Dewi Sartika No. 64 Palu
Telp. (0451) 4010208
Faks. (0451) 451767
Email: palu@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/fcMmr26pW962>

PARE-PARE

Jl. H. Agus Salim no. 139 C
Pare-Pare
Telp. (0421) 28282
Faks. (0421) 28282
Email: parepare@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/PFVWUA5ZFck>

PAPUA

Jl. Raya Bucend II - Entrop Jayapura
Telp. (0967) 522424
Faks. (0967) 522424
Email: jayapura@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/6TSvU3hQ7Fz>

BANDA ACEH

Jl. Chik Geumpa 1, Kuta Alam
Banda Aceh
Telp. (0651) 33380
Faks. (0651) 33386
Email: bandaaceh@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/DkTfpi1p1CF2>

BATAM

Gedung Graha Nagoya Mas,
Lt. 3 Ruang. 303, Jl. Imam Bonjol
- Nagoya Batam
Telp. (0778) 433602
Faks. (0778) 430872
Email: cm_batam@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/LvWxTMJPqdw>

PEMATANG SIANTAR

Jl. Meranti Batu No.3
Pematang Siantar, Sumatera Utara
Telp. (0622) 7436857
Faks. (0622) 7436867
Email: siantar@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/6cUxywi3Pn12>

PADANG

Jl. Letjend. S. Parman No.254
Ulak Karang, Padang,
Sumatera Barat 25133
Telp. (0751) 443548
Faks. (0751) 7054119
Email: cm_padang@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/wEcvxvUim>

LAMPUNG

Ruko Jl. Diponegoro no.192 B,
Teluk Betung Bandar Lampung 35214
Telp. (0721) 488828
Faks. (0721) 473503
Email: cm_lampung@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/4h9mmErCH2K2>

BENGKULU

Jl. Ahmad Yani Kel. Jitra Kec. Teluk Segara
Bengkulu
RUKO Bengkulu 38119
Telp. (0736) 27254
Faks. (0736) 27254
Email: bengkulu@tripakarta.co.id

JAMBI

Jl. A. Thalib No. 12, Kel Pematang
Sulur - Jambi
Email: jambi@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/rV83eC5aPHo>

RENGAT

Jl. Narasinga No. 07 A Rengat
Telp. (0769) 323260
Faks. (0769) 21932
Email: rengat@tripakarta.co.id
<https://goo.gl/maps/jBvTmA9Uot>



KANTOR PUSAT - HEAD OFFICE

Jl. Falatehan I No. 17 - 19 Kebayoran Baru
Jakarta 12160

Telp : (021) 39502300 (Hunting),

Fax. : (021) 739 4748, 722 9335

www.tripakarta.co.id

 +62 81218516962

 @tripakarta  @asuransitripa  tripa asuransi umum